

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*  
*HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Irma Pritiningtyas**  
NIM T20179009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2022**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*  
*HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

**Irma Pritiningtias**

NIM T20179009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2022**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*  
*HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

**Irma Pritiningtyas**  
NIM T20179009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui pembimbing,



**Muhammad Eka Rahman, M. SEI.**  
NUP. 201708167

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*  
*HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Hari : Jum'at  
Tanggal : 14 Oktober 2022

Tim Penguji



Ketua,

  
**Musyarofah, M.Pd.**  
NIP. 198208022011012004

Sekretaris,

  
**Abdurrahman Ahmad, M.Pd.**  
NUP. 20160378

Anggota:

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. ()
2. Muhammad Eka Rahman, M. SEI. ()

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.**  
NIP. 196405111999032001  
  
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM AL-FURQAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
REPUBLIK INDONESIA

## MOTTO

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ

يُنْفِقُونَ ﴿٣٨﴾

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima( mematuhi) seruan Tuhannya dan melaksanakan sholat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka, dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka’

(QS. As-Syura: 38)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Tim Al-Qosbah, *Al-Qur'an Hafazan Metode 7 Kotak*, (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020)

## **PERSEMBAHAN**

Sebuah karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu memberikan do'a dan dukungan agar saya selalu semangat dalam menjalani hidup demi menggapai cita-cita. Diantaranya yaitu kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Tarip dan Ibu Saripah yang sudah mendukung saya sampai di titik ini dan selalu membimbing, merawat, mendoakanku, segala perjuangan di titik ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat berharga dalam hidup ini. Terima kasih atas semua cinta yang telah kedua orang tua berikan kepada saya.
2. Kakakku Samsul Arifin yang selalu memberikan semangat dan do'a agar saya bisa menjadi adik yang bisa membanggakan keluarga dan bisa mengangkat derajat keluarga.
3. Para guru dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan ilmu dan pengalaman belajar, terima kasih atas didikannya tanpa mengenal kata lelah yang diberikan kepada saya selama menimba ilmu pendidikan.
4. Sahabat terbaik saya Ayu Dwi Lestari dan Wahyu Arifendi yang selalu ada, terima kasih yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan memberikan bantuan selama ini.
5. Teman-teman seperjuangan Tadris IPS 2017 yang saling menguatkan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Selama penulisan skripsi tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan dukungan dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi.
4. Ibu Musyarofah, M.Pd., Koordinator Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

5. Bapak Muhammad Eka Rahman, M. SEI., selaku Dosen Pembimbing dan selaku Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing dan meluangkan waktunya kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik.
6. Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Bapak Sugiarto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Rambipuji yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Rambipuji.
8. Bapak Drs. Kustiono Bagio., selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 2 Rambipuji yang telah banyak memberikan kontribusi pemikiran dan arahan guna menyelesaikan penelitian ini.
9. Siswa kelas VII A dan VII C SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun pelajaran 2021/2022 yang telah mengikuti proses penelitian dengan baik.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat kritikan dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala kebaikan yang Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.

Jember, 25 April 2022

IRMA PRITININGTIYAS  
NIM. T20179009



## ABSTRAK

**Irma Pritiningtyas, 2022** : *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.*

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran *Course Review Horay*, Hasil Belajar

Rendahnya hasil belajar siswa dan kurang beragamnya model pembelajaran yang digunakan membuat pembelajaran menjadi kurang optimal. Dalam mencapai pembelajaran yang tepat diperlukan alternative pembelajaran yang baik, di SMP Negeri 2 Rambipuji model pembelajaran ceramah masih dominan, yang menyebabkan siswa pasif dan hasil belajar rendah. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif salah satunya model pembelajaran *course review horay*, model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk menguji pemahaman siswa dan keaktifan siswa yang penerapannya melalui diskusi dan tanya jawab melalui pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawaban.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasy eksperimen design*. Design *non-equivalent control group design*, yaitu desain dengan *pretest-posttest group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol. Penentuan sampel ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa nilai *pretest* dan *posttest*. Analisis dan uji hipotesis dengan *Independent Sample T-Test* dan dilakukan bantuan program *SPSS for Windows versis 0,16*.

Hasil dari analisis data dengan menggunakan *Independent Sample T-test* memperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) < 0,05 sehingga diperoleh hipotesis nihil (H<sub>0</sub>) ditolak dan hipotesis alternative (H<sub>a</sub>) diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I   PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Hipotesis.....	11
I. Sistematika Penulisan.....	11

<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
	A. Penelitian Terdahulu .....	13
	B. Kajian Teori.....	24
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
	B. Populasi dan Sampel .....	36
	C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	37
	D. Analisis Data .....	50
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>52</b>
	A. Gambaran Obyek Penelitian.....	52
	B. Penyajian Data.....	62
	C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	67
	D. Pembahasan .....	72
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
	A. Kesimpulan.....	76
	B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>78</b>
Lampiran		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informasi Nilai KKM Siswa Kelas VII.....	3
Tabel 2.1 Analisis Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	19
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Populasi Kelas VII SMP Negeri 2 Rambipuji .....	36
Tabel 3.3 Indeks Validasi.....	40
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Soal untuk <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> .....	41
Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas .....	43
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Soal untuk <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> .....	44
Tabel 3.8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	46
Tabel 3.9 Rekapitulasi Uji Tingkat Kesukaran .....	47
Tabel 3.10 Hasil Uji Daya Pembeda.....	49
Tabel 3.11 Rekapitulasi Uji Daya Pembeda .....	50
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	52
Tabel 4.2 Prasarana .....	55
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik .....	56
Tabel 4.4 Data Tenaga Pendidik .....	59
Tabel 4.5 Tabel Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Ekperimen.....	62
Tabel 4.6 Tabel Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4.7 Tabel Hasil Belajar <i>Postest</i> Kelas Ekperimen .....	63
Tabel 4.8 Tabel Hasil Belajar <i>Postest</i> Kelas Kontrol .....	64
Tabel 4.9 Perhitungan Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .	65
Tabel 4.11 Perhitungan Uji Homogenitas .....	66
Tabel 4.12 <i>Independent Sample Test</i> .....	67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan utama di lingkungan pendidikan adalah proses pembelajaran di sekolah. Penentuan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah ini banyak yang harus diatasi untuk meningkatkan kerangka proses pengajaran dan bimbingan di sekolah. Komponen tersebut antara lain guru, siswa, masyarakat sekitar, dan media yang mendukung proses pendidikan.<sup>1</sup>

Menurut definisi, pembelajaran mungkin dimaksudkan untuk membantu siswa mempelajari sesuatu, atau pembelajaran dapat dimaksudkan untuk mengajar. Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai pendekatan inklusif terhadap pembelajaran siswa yang memperhitungkan unsur-unsur lingkungan belajar, pengembangan siswa, pengembangan lingkungan belajar, dan berbagai strategi pengajaran yang merupakan kegiatan dengan tujuan untuk mendidik.<sup>2</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Arsani, pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh pembelajaran konvensional, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran kurang optimal karena pembelajaran bersifat searah. Hal ini tentu saja membuat belajar menjadi kurang menyenangkan. Ni Wayan Arsani mengatakan, permasalahan muncul karena keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar yang berbeda. Ditunjukkan

---

<sup>1</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), 76.

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 1.

oleh hasil penelitian dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok kontrol ( $83,54 > 75,63$ ). Pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,795 > 2,000$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>3</sup> Masalah lain dengan belajar kecerdasan sosial ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Kd Era Kariadnyani. Kd Era Kariadnyani menjelaskan bahwa banyak guru yang kesulitan membagikan materi atau memastikan siswa memahami konsep yang disajikan. Pada kegiatan proses pembelajaran siswa seringkali menjadi bosan dan tidak tertarik pada kegiatan proses pembelajaran ketika mereka menggunakan metodologi pembelajaran yang berulang atau tradisional. Tampaknya praktik pembelajaran selalu berfungsi sebagai kegiatan yang memberikan pengetahuan yang harus direbut dan diingat oleh siswa. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini berdampak negatif terhadap kebijakan sekolah, termasuk pada mata pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar IPA siswa kelompok eksperimen sebesar 23,325 dengan kategori sangat tinggi, (2) hasil belajar IPA siswa kelompok kontrol sebesar 16,379 dengan kategori sedang, (3) perbedaan selama tahun ajaran 2015–2016, SD Gugus II Kecamatan Seririt ( $t_{hitung} = 7,002 > t_{tabel} = 1,984$ ) juga menggunakan model *course review horay* dengan dukungan multimedia untuk hasil ujian bahasa SD kelas V.

Dalam proses pembelajaran ini siswa tidak terlibat secara langsung dan aktif, menurut observasi pertama yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 2 Rambipuji pada kelas VII alih-alih guru ditangani oleh proses instruksional

---

<sup>3</sup> Ni Wayan Arsani, D. B. K. N. Putra, K. Ardana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa," *Jurnal International Journal of Elementary Education* 2, no. 3, (2018), 183.

dalam kelas. Keterlibatan yang tidak efektif ini kurang aktif dalam diskusi dan kolaborasi antara siswa dan guru, terutama dalam mata pelajaran IPS yang kurang dari standar ketuntasan minimum (KKM).

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Rata-rata	Kriteria	
			Tuntas (>70)	Tidak Tuntas (<70)
1	Kelas VII A	42,34	3 Siswa	26 Siswa
2	Kelas VII B	48,68	5 Siswa	24 Siswa
3	Kelas VII C	46,75	4 Siswa	25 Siswa
4	Kelas VII D	42,27	3 Siswa	26 Siswa
5	Kelas VII E	42,06	5 Siswa	24 Siswa
	Jumlah	44,42	20 Siswa	125 Siswa

Jika dilihat pada tabel 1.1 terlihat bahwa ukuran kelas belum mencapai KKM dan nilai siswa IPS yang kurang. Kelas VII hanya terdiri dari 20 siswa yang telah menyelesaikan > 70 dan 125 siswa yang belum menyelesaikan studi < 70 dengan KKM 70.

Menurut temuan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS mengatakan bahwasannya metode pengajaran di kelas hanya menggunakan metode ceramah.<sup>4</sup> Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa mengungkapkan bahwa sebagian besar pada mata pelajaran IPS hanya menggunakan buku paket IPS. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi pasif yang akan memberikan hasil belajar yang tidak diinginkan. Pendekatan pendidikan yang berpusat pada peserta didik memperlakukan siswa sebagai

<sup>4</sup> Subagio, diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 November 2021.

subyek instruksi, membatasi kemampuan mereka untuk bertindak berdasarkan apa yang dikatakan guru.

Metode ceramah disini berarti pembelajaran dimana guru menjelaskan penyampaian bahan ajar tanpa menggunakan bahan ajar dan dapat mengajukan pertanyaan jika materi ajar yang dijelaskan, selain itu guru memberikan tugas kepada siswa. Metode ini cenderung kurang menarik bagi siswa dan guru karena dengan metode tersebut mereka kurang memperhatikan materi yang disajikan dan melakukan kegiatan lain yang tidak terkait yang menurunkan kualitas nilai siswa.

Sepanjang pendidikan, guru memainkan peran penting dalam membantu siswa untuk berkembang sehingga mereka dapat mengatur kehidupan mereka dengan baik. Tanpa bantuan seorang guru, minat, bakat, percakapan, perilaku, dan potensi yang tinggi tidak dapat berkembang secara maksimal. Selain itu, karena guru berfungsi sebagai satu-satunya sumber informasi untuk pengajaran siswa, diharapkan siswa untuk secara aktif mencari sumber belajar. Dalam konteks ini, guru harus mengevaluasi siswa mereka secara individual, karena ada perbedaan mendasar antara satu siswa dengan siswa lainnya dalam hal ini.<sup>5</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi yang lebih radikal untuk mendukung model pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji. Model pembelajaran yang direkomendasikan mengikuti Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebuah metodologi yang dapat melibatkan

---

<sup>5</sup> Edi Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 35.



siswa dan meningkatkan pemahaman konseptual mereka sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi dalam domain kognitif mereka. Model pembelajaran ini mempertimbangkan tujuan guru, lokasi kegiatan pembelajaran, lingkungan, dan penataan ruang kelas yang digunakan.

Pilihan lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran *course review horay*. Model pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, hal ini dimaksudkan untuk menyampaikan instruksi dan kegiatan kelas dengan memecahkan siswa menjadi kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan evaluasi terhadap kerangka konseptual siswa dengan menggunakan metode penelitian berbasis tanya jawab dan bereferensi numerik. Siswa yang memperoleh pertama memperoleh tanda benar langsung berteriak *horay* atau *yel-yel* lainnya.

Mungkin ada manfaat untuk belajar menggunakan model *course review horay*, hal ini dikarenakan model pembelajaran *course review horay* dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar dan berkolaborasi dengan terlibat aktif dan langsung dalam proses pembelajaran, karena siswa lebih didisiplin dari biasanya. Fokus dan keterlibatan siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan instruksi waktu peninjauan agar antusias belajar siswa yang bertambah dan kerja sama antar siswa lebih terlatih. Sehingga dengan

pembelajaran *course review horay* dapat menarik perhatian siswa agar tetap fokus dan tingkat pemahaman mereka saat memecahkan masalah.<sup>6</sup>

Dengan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian tersebut membutuhkan pemberian masukan, wawasan, pengetahuan dan referensi terkait model pembelajaran dalam proses pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 54.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu alternatif dalam meningkatkan motivasi guru dalam menggunakan model pembelajaran dan memotivasi guru dan menginspirasi guru untuk kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan mendukung kerja sama antar guru tentang standar lingkungan belajar disekolah dengan menggunakan berbagai model lingkungan belajar.

### c. Bagi Peneliti

Temuan studi ini dapat diterapkan sebagai pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran *course review horay*.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Sebuah variable yang memprediksi atau mempengaruhi perubahan dalam variable yang mendasari tersebut dikenal sebagai dengan Variabel Bebas (*Independent Variable*). Dalam penelitian ini, model *course review horay* ini adalah kunci. Model pembelajaran *course review horay* ini dilambangkan dengan (X)

b. Variabel Terikat (*Dependet Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang berubah atau merupakan variabel konsekuensi dari variabel induk. Variabel fokus utama dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dilambangkan dengan (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian ini selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan indikator variabel yang merupakan referensi empiris dari variabel yang diteliti dan pengamatan yang digunakan untuk membuat objek atau sistem pertanyaan dalam angket, tes, wawancara dan observasi. Variabel indikator dalam penelitian ini meliputi:

a. Model pembelajaran *course review horay*

Indikator model pembelajaran *course revie horay* adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan proses pembelajaran
2. Mempersiapkan materi dan alat evaluasi proses pembelajaran
3. Menyusun tes untuk mengetahui perubahan hasil belajar
4. Mengembangkan prosedur koreksi dan umpan balik setiap unit proses pembelajaran.

b. Hasil belajar

Indikator variabel hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Nilai *pretest*
2. Nilai *posttest*

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai landasan pengukuran empiris variabel penelitian dengan menggunakan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>7</sup> Definisi istilah berikut diberikan untuk kejelasan dalam penelitian ini:

### a. Model *Course Review Horay*

Model *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang digunakan untuk menguji pemahaman dan keaktifan siswa melalui diskusi dan Tanya jawab menggunakan kotak yang berisi nomor untuk menulis jawaban, jika benar menjawab siswa atau kelompok berteriak hore.

### b. Hasil Belajar

Hasil dari proses pembelajaran meliputi pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan.<sup>8</sup> Sebagai konsekuensinya, studi rencana pelajaran meminta guru untuk mengevaluasi pembelajaran siswa setelah mereka menyelesaikan proses instruksional dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* yang diukur dari hasil belajar siswa.

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember, 2020), 40.

<sup>8</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 5.

### c. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu sosial adalah studi interdisipliner humaniora dan ilmu sosial, termasuk sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, statistik, hukum, dan budaya. Pendekatan interdisipliner dari aspek dan disiplin ilmu sosial merumuskan Ilmu sosial dari realitas dan fenomena sosial.<sup>9</sup> Mengingat deskripsi operasional ini, bahan penelitian berbasis masyarakat yang relevan disediakan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*.

### G. Asumsi Penelitian

Hipotesis penelitian ini, juga dikenal sebagai hipotesis atau hipotesis fundamental, berfungsi sebagai titik awal yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Sebelum peneliti mengumpulkan data, ketidaksepakatan mendasar harus dinyatakan dengan jelas. Selain berfungsi sebagai landasan yang kuat untuk subjek yang sedang dipelajari, mempertegas juga menarik perhatian pada variabel dan hipotesis yang menjadi fokus penyelidikan.<sup>10</sup>

1. Penelitian ini membuktikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan dan menerima materi yang sama.
2. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini memiliki kelas dengan infrastruktur dan kepercayaan yang sama. Dalam penelitian kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan penelitian kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Kencana, 2014), 6.

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*,

3. Dalam penelitian ini, pengujian diberikan perlakuan yang sama baik dalam materi pembelajaran.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan awal suatu rumusan masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Pernyataan yang dibuat menunjukkan bahwa mereka sewenang-wenang karena hanya didasarkan pada teori yang bersangkutan dan bukan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengambilan sampel data. Ia tidak dapat digunakan sebagai solusi, melainkan sebagai solusi teoretis terhadap rumusan topik penelitian.<sup>11</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

$H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun ajaran 2021/2022.

b. Hipotesis Nilil ( $H_0$ )

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun ajaran 2021/2022.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Adanya gambaran singkat mengenai isi sebuah peneliti akan mempermudah pembaca. Pembahasan yang sistematis meliputi alur penulisan dari

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 63.

pendahuluan hingga penutup bab serta alur pembahasan saat ini. Ada diskusi sistematis di sini:

Bab I: Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Bab ini menjelaskan mengenai kajian kepustakaan, penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian “ pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022” dan kajian teori yang dijadikan landasan teori tentang pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar IPS.

Bab III: Bab ini mencakup metodologi penelitian berupa pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik, instrument pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV: Bab ini meliputi penyajian data dan analisis data, meliputi uraian kerangka penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V: Bab ini adalah bab terakhir atau penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan diskusi tanggapan dan saran penelitian, diikuti dengan referensi dan lampiran untuk mendukung penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Daftar berikut hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian saat ini membantu peneliti mengidentifikasi penelitian yang diterbitkan dan tidak diterbitkan termasuk skripsi, tesis, atau artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Penelitian ini menggabungkan semua penelitian mahasiswa, antara lain:

1. *Artikel oleh Ni Wayan Arsani, D.B.K.N. Putra, dan K. Ardana tahun 2018 yang berjudul Pengaruh model pembelajaran Course Review Horay terhadap hasil belajar IPA.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan model *Course Review Horay* dengan siswa yang dibelajarkan dengan metode ceramah konvensional. Jenis penelitian ini adalah jenis eksperimen semu yang menggunakan desain penelitian kelompok kontrol yang tidak koheren. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel digunakan untuk pemilihan. Data hasil praktikum IPA siswa dikumpulkan dengan menggunakan metode uji dan dianalisis menggunakan uji-t. Temuan penelitian ini mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran IPA antara siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran *course review horay* dan mereka yang menggunakan rencana pelajaran konvensional. Ditunjukkan oleh hasil penelitian dengan nilai

rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok kontrol ( $83,54 > 75,63$ ). Pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,795 > 2,000$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menyiratkan bahwa model *course review horay* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus III Kuta Utara tahun ajaran 2017/2018.<sup>12</sup>

2. Artikel oleh Kd Era Kariadnyani, I Kd Suartama, Md Sumantri tahun 2016 dengan judul pengaruh model pembelajaran *course review horay* berbantuan multimedia terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD.

Masalah utama penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V di SD gugus II Kecamatan Seririt Hal ini dibuktikan dengan penilaian bersama berada di bawah KKM dan dosen tetap menggunakan model pengajaran konvensional. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) menemukan penjelasan tentang hasil belajar saintifik bagi siswa yang terdaftar di mata kuliah kaya multimedia yang menggunakan pendekatan pembelajaran kolaboratif di kelas seperti *course review horay*, dan (2) menemukan penjelasan untuk hasil belajar ilmiah, (3) mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantuan multimedia dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional siswa kelas V semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di SD Gugus Genap Dharma

---

<sup>12</sup> Ni Wayan Arsani, D. B. K. N. Putra, K. Ardana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa," *International Journal of Elementary Education* 2, no. 3, (2018), 183.

Tula Kecamatan Seririt. Jenis penelitian ini adalah desain eksperimen semu yang menggunakan desain kelompok kontrol hanya setelah tes. 72 siswa membuat ukuran sampel dan populasi keseluruhan penelitian adalah 127 siswa. Hasil penelitian IPA dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode uji dan statistik deskriptif dan inferensial (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar IPA siswa kelompok eksperimen sebesar 23,325 dengan kategori sangat tinggi, (2) hasil belajar IPA siswa kelompok kontrol sebesar 16,379 dengan kategori sedang, (3) perbedaan selama tahun ajaran 2015–2016, SD Gugus II Kecamatan Seririt ( $t_{hitung} = 7,002 > t_{tabel} = 1,984$ ) juga menggunakan model *course review horay* dengan dukungan multimedia untuk hasil ujian bahasa SD kelas V.<sup>13</sup>

3. *Artikel oleh Komang C Novita Widyantari, Made Putra, dan I Wayan Wiarta, tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran course review horay berbantuan media tebak kata terhadap kompetensi pengetahuan ilmiah.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh pengulangan mata pelajaran tanpa media menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada kelas lima di Gugus I Gusti Ngurah Rai tahun ajaran 2017–2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan desain *nonequivalent control group design*.

Dengan bantuan metodologi pengambilan sampel yang toleran terhadap

---

<sup>13</sup> Kd Era Kariadnyani, I Kd Suartama, Md Sumantri, “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD,” *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 4, no 1, (2016), 1.

peluang, pembentukan kelompok eksperimen dan kontrol telah selesai. Dengan menggunakan metode tes berupa tes objektif pilihan ganda yang biasa, data dikumpulkan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-T. Hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 3,775$  sedangkan pada taraf signifikansi 5% dan  $dk = 85$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,000$  sehingga  $t_{hitung} 3,775 > t_{tabel} = 2,000$ . Berdasarkan kriteria pengujian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Temuan penelitian ini menunjukkan pengaruh model pembelajaran *course review horay* berbantuan media tebak kata terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai tahun ajaran 2017/2018.<sup>14</sup>

4. *Artikel oleh Wayan Sumiani, Putu Aditya, dan Kadek Suranata tahun 2018 yang berjudul Pengaruh model pembelajaran course review horay terhadap motivasi belajar IPS.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan perbedaan motivasi guru antara kelompok guru yang menerima pengajaran melalui model pembelajaran *course review horay* pada siswa kelas V SD di Gugus IV Kecamatan Rendang tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen terbuka dengan rancangan penelitian *non equivalent post-test only control group design*. Untuk pemilihan studi ini, kelompok disurvei menggunakan metode pemilihan *group random sampling*. Data motivasi siswa dikumpulkan menggunakan instrument

---

<sup>14</sup> Komang Novita Widyantari, Made Putra, I Wayan Wiarta, "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media Tebak Kata Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *Jurnal Indonesian Journal of Education Research and Review* 2, no. 2, (2018), 219.

berupa kuesioner. Analisis deskriptif dan uji-t sampel menyeluruh adalah analisis teknis yang digunakan. emuan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam kemauan siswa untuk belajar IPS antara sekelompok siswa yang mengikuti pendekatan desain model pembelajaran *course review horay* dan dan sekelompok guru yang mengikuti instruksi langsung. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *course review horay* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V di Gugus IV Kecamatan Rendang tahun ajaran 2017/2018.<sup>15</sup>

5. *Artikel oleh Novia Widiarti, Baiq Liana Widiyanti, Muh. Fahrurrozi tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya Pada Pembelajaran Ips Kelas V Sd Tahun Ajaran 2021/ 2022.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *course review horay* terhadap motivasi dan pemahaman konsep materi keragaman suku bangsa dan budaya pada pelajaran IPS kelas V tahun ajaran 2021/ 2022". Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Semaya tahun ajaran 2021/ 2022. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Kelas V A sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas V B sebagai kelas kontrol. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *posttest only control design*.

---

<sup>15</sup> Wayan Sumiani, Putu Aditya Antara, Kadek Suranata, "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Motivasi Belajar Imu Pengatahuan Sosial," *Journal of Education Technology* 3, no. 2, (201), 88.

Teknik pengumpulan data menggunakan non tes dan tes. Instrument yang digunakan adalah lembar angket dan lembar observasi untuk non tes dan soal uraian untuk tes. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif course review horay dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata angket yang dicapai siswa yaitu untuk kelas ksperimen 39,44 dan kelas kontrol 36,94 dan untuk posttest nilai ratarata kelas eksperimen 66,67 dan kelas control 59,71. Untuk uji prasyarat data dilakukan dengan uji normalitas data dengan chi-kuadrat, uji homogenitas data dengan uji F, sedangkan untuk teknik uji hipotesis menggunakan analisis uji t-test. Untuk hasil uji hipotesis untuk angket diperoleh Sig. (2-tailed) 0,078 dan Sig. (2-tailed) 0,090 untuk posttes. Hal ini berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran koopertaif course review horay terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa materi keberagaman suku bangsa dan budaya pada pembelajaran IPS kelas V SD tahun ajaran 2021/2022.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Novia Widiarti, Baiq Liana Widiyanti, Muh. Fahrurrozi, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya Pada Pembelajaran Ips Kelas V Sd Tahun Ajaran 2021/ 2022", Artikel Kasta : Ilmu Sosial, Agama, budaya, dan Terapan, 2 no. 1, 2022, 166.

Tabel berikut menunjukkan kedudukan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini.

**Tabel 2.1**  
**Kedudukan antara penelitian terdahulu**  
**dengan penelitian yang akan dilakukan**

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian dan Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1.	Ni Wayan Arsani, D. B. K. N. Putra, K Ardana, Pengaruh Model Pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus III Kuta Utara tahun ajaran 2017/2018, 2018.	Metode yang digunakan kuantitatif. Jenis penelitian quasi eksperimen dengan design <i>non equivalent control group design</i> . Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Gugus III Kuta Utara. Sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling.	Ditunjukkan oleh hasil penelitian dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok kontrol (83,54 > 75,63). Pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,795 > 2,000) maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Ini menyiratkan bahwa model <i>course review horay</i> berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus III Kuta Utara tahun ajaran 2017/2018
2.	Kd Era Kariadnyani, I Kd Suartama, Md Sumantri, Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	Jenis penelitian ini adalah desain eksperimen semu yang menggunakan desain kelompok kontrol	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar IPA siswa kelompok eksperimen sebesar 23,325 dengan

	Berbantuan Multimedia terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD, 2016.	hanya setelah tes. 72 siswa membuat ukuran sampel dan populasi keseluruhan penelitian adalah 127 siswa. Hasil penelitian IPA dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode uji dan statistik deskriptif dan inferensial (uji-t).	kategori sangat tinggi, (2) hasil belajar IPA siswa kelompok kontrol sebesar 16.379 dengan kategori sedang, (3) perbedaan selama tahun ajaran 2015–2016, SD Gugus II Kecamatan Seririt ( $t_{hitung} = 7,002 > t_{tabel} = 1,984$ ) juga menggunakan model <i>course review horay</i> dengan dukungan multimedia untuk hasil ujian bahasa SD kelas V.
3.	Komang Novita Widyantari, Made Putra, I Wayan Wiarta, pengaruh model pembelajaran <i>course review horay</i> berbantuan media tebak kata terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Tahun Ajaran 2017/2018, 2018.	Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan nonequivalent control group design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai yang berjumlah 533 orang. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil menggunakan	Hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 3,775$ sedangkan pada taraf signifikansi 5% dan $dk = 85$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,000$ sehingga $t_{hitung} = 3,775 > t_{tabel} = 2,000$ . Berdasarkan kriteria pengujian, maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Adapun nilai rata-rata kompetensi pengetahuan IPA pada kelompok eksperimen yang dibelajarkan dengan



		<p>teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dalam bentuk tes objektif pilihan ganda biasa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t.</p>	<p>model pembelajaran course review horay berbantuan media tebak kata adalah 81,14, sedangkan pada kelompok yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional adalah 74,23. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran course review horay berbantuan media tebak kata terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Tahun Ajaran 2017/2018.</p>
4.	<p>Wayan Sumiani, Putu Aditya, Kadek Suranata, Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, 2018.</p>	<p>Metode yang digunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan penelitian non equivalent post-test</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model</p>

		<p>only control group design. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SD di Gugus IV Kecamatan Rendang yang berjumlah 159 orang. Sampel penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 8 Pempatan sebagai kelas eksperimen berjumlah 26 orang dan siswa kelas V SD Negeri 4 Pempatan sebagai kelas kontrol berjumlah 28 orang, pemilihan sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik group random sampling. Data motivasi belajar dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji-t sampel</p>	<p>pembelajaran course review horay dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran langsung. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran course review horay berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V di Gugus IV Kecamatan Rendang tahun ajaran 2017/2018.</p>
--	--	--	---

		independent.	
5.	<p>Novia Widiarti, Baiq Liana Widiyanti, Muh. Fahrurrozi., Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya Pada Pembelajaran Ips Kelas V Sd Tahun Ajaran 2021/ 2022</p> <p>2022</p>	<p>Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Semaya tahun ajaran 2021/ 2022. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Kelas V A sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas V B sebagai kelas kontrol. Rancangan penelitian yang digunakan adalah posttest only control design. Teknik pengumpulan data menggunakan non tes dan tes. Instrument yang digunakan adalah lembar angket dan lembar observasi untuk non tes dan soal uraian untuk tes. Teknik analisis data menggunakan uji t.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif course review horay dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata angket yang dicapai siswa yaitu untuk kelas eksperimen 39,44 dan kelas kontrol 36,94 dan untuk posttest nilai rata-rata kelas eksperimen 66,67 dan kelas control 59,71. Untuk uji prasyarat data dilakukan dengan uji normalitas data dengan uji chi-kuadrat, uji homogenitas data dengan uji F, sedangkan untuk teknik uji hipotesis menggunakan analisis uji t-test. Untuk hasil uji hipotesis untuk angket diperoleh Sig. (2-tailed) 0,078 dan Sig. (2-</p>

		<p>tailed) 0,090 untuk posttes. Hal ini berarti bahwa <math>H_a</math> diterima dan <math>H_0</math> ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran koopertaif <i>course review horay</i> terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa materi keberagaman suku bangsa dan budaya pada pembelajaran IPS kelas V SD tahun ajaran 2021/2022.</p>
--	--	---

Temuan kunci dari penelitian sebelumnya adalah bahwa model pembelajaran peneliti dan penelitian sebelumnya adalah model pembelajaran *course review horay*. Metode penelitian, hasil penelitian masing-masing merupakan kedudukan dari peneliti sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan.

## B. Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

#### a. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran adalah desain instruksional yang dapat berfungsi sebagai lingkungan pembelajaran yang tak terbantahkan. Ketika model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan belajar siswa dan hasilnya ideal, siswa lebih termotivasi untuk berkomunikasi.<sup>17</sup>

Model pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil sebagai salah satu kegiatan kolaboratif untuk instruksi, pengawasan, dan pengajaran. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif di kelas dengan menilai kemajuan siswa menggunakan pertanyaan dan jawaban yang ditulis pada kartu bernomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak 'horay' atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.<sup>18</sup>

Model pembelajaran *course review horay* merupakan metodologi pengajaran yang dapat menciptakan suasana kelas yang

---

<sup>17</sup> Cyntya Dwi Wahyuningtiyas, Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, no 2, (2020), 341.

<sup>18</sup> Shilphy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020), 83.

hidup dan karena setiap siswa yang mendapat jawaban benar harus berteriak "Hore!" atau tanggapan lain yang sesuai. Metode ini berusaha untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan ketika jawabannya tertulis pada kartu angka atau aturan. Setiap anak atau kelompok yang membuat keputusan yang tepat harus berteriak "Hore!" atau melempar alat peraga kelompok. Metode ini membantu siswa dalam mengembangkan konsep pertama mereka melalui diskusi kelompok.<sup>19</sup>

Model pembelajaran *course review horay* ialah model pembelajaran di mana siswa menilai kemampuan mereka untuk mendapatkan pemahaman dengan mengajukan pertanyaan dan menulis jawaban mereka sendiri dengan bantuan instruksi bernomor.<sup>20</sup>

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Langkah-langkah model pembelajaran *course review horay*

yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik.
3. Guru memberikan kesempatan siswa tanya jawab.

<sup>19</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 229.

<sup>20</sup> Komang Novita Widyantari, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media Tebak Kata Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *Indonesian Journal Of Education Research and Review* 2, no. 2, (2019), 220.

4. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
  5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar ( $\checkmark$ ) dan salah diisi tanda silang ( $\times$ ).
  6. Siswa yang sudah mendapat tanda  $\checkmark$  vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore!! Atau yel-yel lainnya.
  7. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh.
  8. Penutup.<sup>21</sup>
- c. Kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay*
- Model Pembelajaran *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan. Diantaranya adalah:
- a. Pelajaran dapat menarik dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran.
  - b. Melatih kerja sama.
  - c. Pembelajaran itu menarik.
  - d. Penjelasan tidak monoton.
  - e. Siswa lebih antusias.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 148.

<sup>22</sup> Shilphy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, 88.

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran *course review horay* juga mempunyai kekurangan, diantaranya:

1. Gunakan poin untuk siswa aktif dan pasif.
2. Ada kesempatan untuk bertarung..
3. Bisa mengganggu pengajaran kelas yang lain.<sup>23</sup>

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan.<sup>24</sup> Selain itu, istilah "hasil yang dipelajari" dimaksudkan untuk mencakup perubahan perilaku secara keseluruhan, bukan hanya satu aspek dari potensi manusia. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar lebih diklasifikasikan oleh para profesional pendidikan secara kolektif daripada individual.<sup>25</sup>

Dari beberapa definisi yang diberikan di atas, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa tingkat lanjut setelah proses pembelajaran, dan perubahan ini dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, praktis, atau psikomotorik..

### b. Macam-macam Hasil Belajar

Untuk mengklasifikasikan hasil belajar, Howard Kingsley membaginya menjadi tiga kategori, yakni keterampilan dan

<sup>23</sup> Huda, *Model-Model Pengajaran*, 231.

<sup>24</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, 5.

<sup>25</sup> M Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: R-ruzz Media, 2017), 22.



kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Setiap jenis hasil belajar dapat dipadukan dengan materi yang telah ditentukan dalam RPP. Pembelajaran Gagné, di sisi lain, terdiri dari kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik..<sup>26</sup>

1) Domain kognitif mencakup:

- a) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan)
- b) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
- c) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan)
- d) *Application* (menerapkan)
- e) *Evaluating* (menilai)

2) Domain afektif mencakup:

- a) *Receiving* (sikap menerima)
- b) *Responding* (memberikan respon)
- c) *Valuing* (menilai)

d) *Organization* (organisasi)

e) *Characterization* (karakterisasi)

3) Domain psikomotorik mencakup:

- a) *Intiatory*
- b) *Pre-routine*
- c) *Routinized*

---

<sup>26</sup> Howard Kingsley, "Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari," *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* 1, no 1, (2017), 2.

- 4) Keterampilan produktif, teknis, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dialami laki-laki dan perempuan sepanjang hidup mereka sebagai akibat dari keikutsertaan dalam kegiatan pendidikan. Dengan kata lain, hasil suatu pelajaran dapat dilihat secara keseluruhan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal terdiri atas:

- a) Aspek psikologis, yang penting bagi kesehatan individu siswa, sangat mempengaruhi bagaimana mereka mengambil pengetahuan selama proses pengajaran.
- b) Aspek psikologis yang terdiri dari kecerdasan individu, penanaman, bicara, minat, dan motivasi.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi:

- a. Lingkungan sosial, yang mengacu pada institusi seperti sekolah, keluarga, dan komunitas belajar.

- b. Lingkungan antisosial terdiri dari gedung sekolah, asrama, waktu belajar, dan waktu belajar yang digunakan siswa.<sup>27</sup>

d. Cara Meningkatkan Hasil Belajar

Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi atau pedoman pengajaran yang efektif dan praktis. Setiap orang memiliki metode dan pedoman pengajaran yang unik. Agar hasil dalam pembelajaran harus ditingkatkan, oleh karena itu guru harus cepat mengimplementasikan RPP. Selain itu, guru memprediksi bagaimana cara penilaian tujuan pembelajaran tersebut.

Menurut Nana Sudjana, ada beberapa cara untuk meningkatkan hasil pembelajaran:

- a. Meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik siswa.
- b. Meningkatkan konsentrasi
- c. Memotivasi belajar.
- d. Gunakan strategi instruksional.
- e. Belajar dengan giat.
- f. Mendorong anda untuk berbagi ilmu dengan orang lain.<sup>28</sup>

### 3. Ilmu Pengetahuan Sosial

- a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Di Indonesia, istilah “IPS” telah dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil konsensus akademik dan mulai digunakan secara resmi

<sup>27</sup> Syamsu Rijal, Suhaedir Bachtiar, “Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa,” *Jurnal BIOEDUKATIKA* 3, no. 2, (2015), 19.

<sup>28</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandun: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 28.

dalam sistem pendidikan negara pada tahun 1975. IPS adalah salah satu nama dalam daftar akronim yang muncul dalam pelajaran. dokumen rencana. Mata pelajaran IPS merupakan unsur terpadu dari sejarah, geografi, ekonomi, dan ilmu-ilmu sosial lainnya.<sup>29</sup>

Ilmu sosial adalah integrasi dari banyak disiplin ilmu sosial dan humaniora, termasuk sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, statistik, hukum, dan budaya. Ilmu sosial dirumuskan berdasarkan realitas dan fenomena kolektif yang menyatukan kerangka multidisiplin dari disiplin dan aspek ilmu sosial sebelumnya.<sup>30</sup>

Ilmu sosial, biasa disingkat IPS, adalah tubuh pengetahuan yang menggabungkan unsur-unsur dari sejarah, ekonomi, geografi, dan bidang lainnya. Mata pelajaran IPS untuk MTs dan SMP merupakan salah satu teks yang diharapkan dibaca oleh siswa. IPS Dalam kurikulum sekolah pada dasarnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pasal 37 sistem pendidikan nasional. "Rencana pelajaran pendidikan dasar dan menengah atas harus mencakup kesadaran sosial".<sup>31</sup>

#### b. Tujuan Pembelajaran IPS

Permendiknas nomor 27 tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk:

---

<sup>29</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 7.

<sup>30</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IP di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 6.

<sup>31</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 114.

- a) Konsep pertama tentang kehidupan masyarakat.
- b) Memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis..
- c) Memiliki kesadaran akan ketidakadilan sosial dan gender dan kemauan untuk terlibat dalam diskusi tentang ketidakadilan tersebut.
- d) Memiliki sarana untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan bersaing dalam skala lokal, nasional, dan internasional dalam masyarakat yang majemuk.<sup>32</sup>

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Pengembangan model-model ini membutuhkan pengembangan kerangka ilmiah untuk memajukannya. Di bawah ini adalah daftar organisasi pengetahuan masyarakat SMP atau MTs yang tersedia untuk siswa:

- a) Sistem sosial dan budaya.
- b) Hewan, tempat, dan bentang alam.
- c) Keseimbangan ekonomi dan kekayaan.
- d) Waktu, kontinuitas, dan perubahan.
- e) Sistem nasional dan pemerintahan.

Dari rumusan sebelumnya, ada beberapa alasan tentang rumusan IPS berdasarkan ketentuan dan tujuan dari Permendiknas No 22 Tahun 2006 yaitu:

---

<sup>32</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 30.

- a) Karena menggabungkan beberapa disiplin ilmu sosial dan humaniora, pengetahuan ilmu sosial lebih komprehensif dan kontekstual bila dikembangkan secara terpadu. Ini akan menjadi berantakan.
- b) Penerapan ilmu pengetahuan untuk masalah sosial dan nasional terkait dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi..
- c) Berbagai jenis bahan penelitian ilmu sosial meliputi fakta, generalisasi, dan definisi, serta berhubungan dengan berbagai aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang dimaksudkan secara ringkas, terbatas dan dapat diukur.<sup>33</sup> Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan ingin mengetahui pengaruh perlakuan kepada subjek tertentu. Inilah sebabnya mengapa studi kuantitatif ini penting untuk menghasilkan hasil data yang akurat dan transparan berdasarkan fenomena empiris. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kuasi eksperimen atau *eksperimen semu*, dan jenis kuasi eksperimen ini memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *non-equivalent control group design*. Dimana desain *non-equivalent control group design* ini merupakan desain penelitian yang menggunakan *pretes* dan *post-test group design*. Desain ini memiliki dua kelompok, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dan setiap kelompok melakukan pre- dan post-test sebelum menerapkan prosedur instruksional.

---

<sup>33</sup> Tritanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 174.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 77.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pretes</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-test</i></b>
Eksperimen	O <sup>1</sup>	X <sup>1</sup>	O <sup>1</sup>
Kontrol	O <sup>2</sup>	X <sup>2</sup>	O <sup>2</sup>

Keterangan:

O<sup>1</sup> = *Pretes*

O<sup>2</sup> = *Post-test*

X<sup>1</sup> = Perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dengan model pembelajaran *course review horay*

X<sup>2</sup> = Perlakuan pembelajaran kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat atau karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>35</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rambipuji tahun ajaran 2021/2022. Populasi ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Kelas VII SMP Negeri 2 Rambipuji**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	Kelas VII A	29
2	Kelas VII B	29

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 80.



3	Kelas VII C	29
4	Kelas VII D	29
5	Kelas VII E	29
Jumlah Populasi Kelas VII		145

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>36</sup> Pembuktian untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* hal ini didasarkan karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>37</sup>

Peneliti mempertimbangkan karakteristik siswa, dilihat dari hasil ujian semester kelas VII, serta dilakukan karena hasil tanya jawab dengan guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji antara lain mempertimbangkan karakteristik siswa yang menerima materi yang berkaitan dengan kelas yang sama tidak ada yang dibedakan. Oleh sebab itu peneliti mengambil kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 82.

a. Observasi

Pengamatan dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat keefektifan model pembelajaran *course review horay* dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang dilakukan di SMP Negeri 2 Rambipuji.

b. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur hasil belajar siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan menyempurnakan pengamatan dalam bentuk foto, atau gambar peristiwa sebagai pelengkap dari penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan peneliti agar memperoleh daftar nama siswa, hasil belajar siswa, dan profil lembaga SMP Negeri 2 Rambipuji.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa soal-soal tes. Tes ini diperlukan untuk memantau keakuratan kriteria karena mempengaruhi hasil belajar siswa dalam kurikulum IPS. Karena banyaknya batasan yang diterapkan, tes ini merupakan latihan pengambilan sampel informasi. Apakah bidang input data akurat atau tidak tergantung secara signifikan pada

pengumpulan data.<sup>38</sup> Oleh karena itu, alat penyerapan data harus operasional, terukur, dapat diamati, dan dapat diverifikasi.

Tes yang ditugaskan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah soal pilihan ganda. Partisipasi dalam tes ini, penekanan yang lebih besar dapat terlihat pada bagaimana pengaruh nilai siswa dalam mata pelajaran IPS secara konseptual.

### 3. Uji Instrumen

Dalam mendapatkan data yang diharapkan pada penelitian ini, maka diperlukan suatu alat ukur yang baik dan bisa memenuhi dua syarat, yaitu validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Validitas atau relevansi berasal dari kata *validity* yang berarti yang menunjukkan ambang batas keandalan atau validitas suatu alat ukur.<sup>39</sup> Peralatan yang valid menunjukkan bahwa kepercayaan penyertaan data (manajemen) yang digunakan adalah sah. Valid mengandung arti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sedang diukur. Ketika datang untuk menyelesaikan aspek yang sedang diukur, sebuah tes dianggap valid jika ada tingkat akurasi yang tinggi.

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu mengenai sejauh

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 47.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 63.

mana butir-butir tes mencakup seluruh ranah pengukuran, validitas isi, mengenai sejauh mana butir-butir dan validitas isi, item/butir tes mencakup keseluruhan kawasan sasaran ukur yang hendak diukur.<sup>40</sup>

Validitas pengujian yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan menguji korelasi antara skor butir soal (skor item) dengan skor total yang diuji menggunakan *SPSS*. Tetapkan tingkat taraf signifikan untuk tiap butir soal diukur berdasarkan data tabel batas signifikan koefisien korelasi. Taraf signifikan yaitu 5% tiap butir soal diukur berdasarkan data tabel batas signifikansi koefisien korelasi. Jumlah siswa 29 sehingga  $n(29)$ , sedangkan jumlah variabel penelitian ada 2 sehingga  $(k)-2$ , rumusnya  $df=n - k$  hasilnya  $(df= 29 - 2 = 27)$ , maka  $r \text{ table} = 0,381$ . Uji validitas ditunjukkan oleh bilangan yang disebut indeks validasi soal yang dapat dihitung.

**Tabel 3.3**  
**Indeks Validasi**

No	Nilai	Validitas
1	>0,381	Soal yang dinyatakan valid
2	<0,381	Soal yang dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas yang menggunakan *SPSS 0,16 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>40</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 133.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Soal untuk *Pretest* dan *Postest***

No Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,714	0,381	Valid
2	0,401	0,381	Valid
3	0,388	0,381	Valid
4	-0,137	0,381	Tidak Valid
5	0,408	0,381	Valid
6	0,396	0,381	Valid
7	0,620	0,381	Valid
8	0,585	0,381	Valid
9	0,262	0,381	Tidak Valid
10	0,454	0,381	Valid
11	0,639	0,381	Valid
12	0,419	0,381	Valid
13	0,463	0,381	Valid
14	0,598	0,381	Valid
15	0,495	0,381	Valid
16	0,484	0,381	Valid
17	0,463	0,381	Valid
18	0,714	0,381	Valid
19	0,311	0,381	Tidak Valid
20	0,688	0,381	Valid
21	0,279	0,381	Tidak Valid
22	0,352	0,381	Tidak Valid
23	0,489	0,381	Valid
24	0,262	0,381	Tidak Valid
25	0,257	0,381	Tidak Valid
26	0,740	0,381	Valid
27	0,264	0,381	Tidak Valid

28	0,593	0,381	Valid
29	0,595	0,381	Valid
30	-0,204	0,381	Tidak Valid
31	0,451	0,381	Valid
32	0,233	0,381	Tidak Valid
33	0,461	0,381	Valid
34	0,716	0,381	Valid
35	0,741	0,381	Valid
36	0,767	0,381	Valid
37	-0,134	0,381	Tidak Valid
38	0,372	0,381	Tidak Valid
39	0,434	0,381	Valid
40	0,517	0,381	Valid

Berdasarkan hasil *SPSS 0,16 for Windows* diatas memperoleh 28 soal yang valid dan 12 soal yang tidak valid. Hal ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian yang relevan untuk pengujian dikelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebanyak 28 soal.

Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian dari uji validitas pada penelitian sebelumnya:

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	1,2,3,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16 ,17,18,20,23,26,28,29,31,33,34,35 ,36,39,40	28
Tidak Valid	4,9,19,21,22,24,25,27,30,32,37,38	12

b. Uji Reliabilitas

Dalam persyaratan tes, bahwa reliabilitas ini berhubungan dengan masalah kepercayaan. Jika tes memiliki tingkat dampak potensial yang tinggi, hasilnya mungkin bersifat tetap. Dengan demikian, istilah reliabilitas tes mungkin terkait dengan masalah memprediksi secara akurat suatu peristiwa.<sup>41</sup>

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dengan menggunakan pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat statistik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Dalam arti bahwa mereka harus memiliki tingkat konsistensi dan stabilitas tertentu, hasil pengukuran harus sepenuhnya dibenarkan. Untuk mengetahui uji reliabilitas dengan melihat pada kolom *cronbach's alpha* pada instrument > 0,60. Adapun uji reliabilitasnya menggunakan aplikasi *SPSS 0,16 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Uji Reabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	40

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 100.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Soal untuk *Pretest* dan *Posttest***  
**Item-Total Statistic**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	28.17	58.505	.680	.895
soal_2	27.72	62.135	.368	.900
soal_3	27.76	61.975	.349	.900
soal_4	28.00	65.357	-.197	.908
soal_5	27.83	61.505	.364	.900
soal_6	28.00	61.143	.342	.900
soal_7	28.10	59.239	.579	.896
soal_8	28.10	59.525	.541	.897
soal_9	27.93	62.281	.205	.902
soal_10	27.97	60.749	.404	.899
soal_11	27.97	59.320	.601	.896
soal_12	27.79	61.599	.378	.899
soal_13	27.83	61.148	.421	.899
soal_14	27.90	59.882	.560	.897
soal_15	27.86	60.766	.453	.898
soal_16	27.83	61.005	.443	.899
soal_17	27.97	60.677	.414	.899
soal_18	28.14	58.480	.680	.895
soal_19	27.83	62.148	.263	.901
soal_20	27.93	59.067	.655	.895
soal_21	27.83	62.362	.230	.901
soal_22	27.86	61.766	.303	.901
soal_23	27.79	61.170	.451	.899
soal_24	27.93	62.281	.205	.902
soal_25	27.83	62.505	.208	.902
soal_26	28.00	58.429	.710	.894
soal_27	27.69	63.007	.233	.901



soal_28	27.79	60.527	.561	.897
soal_29	28.00	59.571	.553	.897
soal_30	27.72	65.135	-.240	.906
soal_31	27.93	60.852	.402	.899
soal_32	27.79	62.741	.187	.902
soal_33	27.90	60.882	.414	.899
soal_34	28.03	58.534	.684	.895
soal_35	28.07	58.281	.711	.894
soal_36	28.17	58.076	.739	.894
soal_37	27.69	64.650	-.166	.904
soal_38	27.86	61.623	.324	.900
soal_39	27.86	61.195	.388	.899
soal_49	27.83	60.791	.477	.898

### c. Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah presentase seluruh siswa yang menjawab soal dengan benar atau salah. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Berikut rumus yang digunakan :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Banyak peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes.

Indeks kesukaran dapat diidentifikasi menggunakan klasifikasi berikut:

P = 0,00 – 0,30 soal sukar

$P = 0,31 - 0,70$  soal sedang

$P = 0,71 - 1,00$  soal mudah<sup>42</sup>

Untuk mengetahui tingkat kesukaran, peneliti menggunakan *SPSS 0,16 for Windows*. Adapun soal yang diuji sebanyak 40 soal dan diuji ke 29 siswa. Hasil analisis tingkat kesukaran ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil uji tingkat kesukaran**

No Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,45	Soal Sedang
2	0,90	Soal Mudah
3	0,86	Soal Mudah
4	0,62	Soal Sedang
5	0,79	Soal Mudah
6	0,62	Soal Sedang
7	0,52	Soal Sedang
8	0,52	Soal Sedang
9	0,69	Soal Sedang
10	0,66	Soal Sedang
11	0,66	Soal Sedang
12	0,83	Soal Mudah
13	0,79	Soal Mudah
14	0,72	Soal Mudah
15	0,76	Soal Mudah
16	0,79	Soal Mudah
17	0,66	Soal Sedang
18	0,48	Soal Sedang
19	0,79	Soal Mudah
20	0,69	Soal Sedang
21	0,79	Soal Mudah
22	0,76	Soal Mudah
23	0,83	Soal Mudah
24	0,69	Soal Sedang
25	0,79	Soal Mudah
26	0,62	Soal Sedang
27	0,93	Soal Mudah

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar*. 210.

28	0,83	Soal Mudah
29	0,62	Soal Sedang
30	0,90	Soal Mudah
31	0,69	Soal Sedang
32	0,83	Soal Mudah
33	0,72	Soal Mudah
34	0,59	Soal Sedang
35	0,55	Soal Sedang
36	0,45	Soal Sedang
37	0,93	Soal Mudah
38	0,76	Soal Mudah
39	0,76	Soal Mudah
40	0,79	Soal Mudah

Dalam penelitian ini hasil rekapitulasi analisis tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Rekapitulasi Uji Tingkat Kesukaran**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Mudah	2, 3, 5, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 30, 32, 33, 37, 38, 39, 40	22
Sedang	1, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 17, 18, 20, 24, 26, 29, 31, 34, 35, 36	18

Berdasarkan hasil uji taraf kesukaran memperoleh sebanyak soal dinyatakan 22 mudah, dan 18 soal dinyatakan sedang.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Salah satu ciri butir soal yang baik adalah pertanyaan yang dapat membedakan antara kelompok atas (yang mampu) dan kelompok bawah (kurang mampu). Karena butir

tes harus diketahui daya bedanya. “D” mewakili besarnya daya pembeda. Pembuktian nilai dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

J<sub>A</sub> = Banyaknya peserta kelompok atas

J<sub>B</sub> = Banyaknya peserta kelompok bawah

B<sub>A</sub> = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B<sub>B</sub> = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P<sub>A</sub> = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, *P* sebagai indeks kesukaran)

P<sub>B</sub> = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Untuk dapat menggunakan kategori daya pembeda untuk mengevaluasi apakah suatu butir soal tersebut baik atau tidak:

D : 0,00 – 0,20 jelek (*poor*)

D : 0,21 – 0,40 cukup (*satisfactory*)

D : 0,41 – 0,70 baik (*good*)

D : 0,71 – 1,00 baik sekali (*excellent*)

Hasil penelitian dari kriteria identifikasi saling percaya ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Daya Pembeda**

No Soal	R hitung (Output SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Daya Beda Butir Soal
1	0,714	Indeks Kesukaran	Baik Sekali
2	0,401		Cukup
3	0,388		Cukup
4	-0,137		Jelek
5	0,408		Cukup
6	0,396		Cukup
7	0,620		Baik
8	0,585		Baik
9	0,262		Cukup
10	0,454		Baik
11	0,639		Baik
12	0,419		Baik
13	0,463		Baik
14	0,598		Baik
15	0,495		Baik
16	0,484		Baik
17	0,463		Baik
18	0,714		Baik Sekali
19	0,311		Cukup
20	0,688		Baik
21	0,279		Cukup
22	0,352		Cukup
23	0,489		Baik
24	0,262		Cukup
25	0,257		Cukup
26	0,740		Baik Sekali
27	0,264		Cukup
28	0,593		Baik
29	0,595		Baik
30	-0,204		Cukup
31	0,451		Baik
32	0,233		Cukup
33	0,461		Baik
34	0,716		Baik Sekali
35	0,741		Baik Sekali
36	0,767		Baik Sekali
37	-0,134		Jelek
38	0,372		Cukup

39	0,434		Baik
40	0,517		Baik

Berdasarkan data uji daya pembeda, berikut hasil rekapitulasi daya pembeda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.11**  
**Rekapitulasi uji daya pembeda**

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Baik Sekali	1,18,26,34,35,36	6
Baik	7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,20,23,28,29,31,33,39,40	18
Cukup	2,3,5,6,9,19,21,22,24,25,27,30,32,38	14
Jelek	4,37	2

#### D. Analisis Data

Dalam analisis data, dua jenis uji persyaratan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini: uji normalitas dan homogenitas. Berikut adalah uraian dari kedua uji persyaratan analisis data tersebut:

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu jenis pengujian yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi (sebarang) normal atau tidak. Jika berdistribusi normal, maka rumus uji hipotesis yang digunakan adalah jenis uji statistik parametrik. Jika hubungannya normal, rumus yang dihipotesiskan akan dikenai uji statistik parametrik tertentu. Gunakan uji statistik non-parametrik jika situasinya tidak normal. Dalam hal ini digunakan dua metode yaitu uji normalitas menggunakan rumus (*chi square*) dan menggunakan bantuan *SPSS 0,16 for Windows*.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji perbedaan dan persamaan antara populasi dan sampel. Penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 0,16 for Windows*. Dengan menerima  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak, maka akan dinyatakan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 menurut kriteria pengujian. Sedangkan untuk menyatakan bahwa ketika dua kelompok memiliki varian yang homogen dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c) Uji T-test

Langkah selanjutnya adalah analisis data terkait tes yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa dengan statistik parametric dengan analisis uji t.

Didalam penelitian ini, uji *independent sample T-test* dilakukan dengan *SPSS 0,16 for Windows* dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi atau nilai Sig. (*2tailed*)  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai Sig. (*2tailed*)  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian yang dilakukan terletak di SMP Negeri 2 Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember. Ada 28 guru dan 374 siswa.

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Rambipuji, Jl. Widuri No. 1 Pecoro, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember.

##### a. Profil SMP Negeri 2 Rambipuji

**Tabel 4.1**  
**PROFIL SEKOLAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Profil Sekolah			
<b>1. Identitas Sekolah</b>			
a. Nama Sekolah	:	SMP Negeri 2 Rambipuji	
b. NPSN	:	20523862	
c. Jenjang Pendidikan	:	SMP	
d. Status Sekolah	:	Negeri	
e. Alamat Sekolah	:	Jl. Widuri No.1	
RT / RW	:	1	/ 1
Kode Pos	:	68152	
Kelurahan	:	Pecoro	
Kecamatan	:	Rambipuji	
Kabupaten/Kota	:	Jember	
Provinsi	:	Jawa Timur	
Negara	:	Indonesia	
f. Posisi Geografis	:	-8.1992	Lintang
		113.5946	Bujur
<b>2. Data Pelengkap</b>			
a. SK Pendirian Sekolah	:	047/M/1983	
b. Tanggal SK Pendirian	:	1983-11-07	
c. Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat	
d. SK Izin Operasional	:	34 Tahun 2018	
e. Tanggal SK Izin	:	2018-11-26	



Operasional		
f. Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
g. Nomor Rekening	:	1421100850
h. Nama Bank	:	BPD Jawa Timur
i. Cabang KCP/Unit	:	BPD Jawa Timur Cabang Jember
j. Rekening Atas Nama	:	BOSSMPN2RAMBIPUJI
k. MBS	:	Ya
l. Memungut Iuran	:	Tidak
m. Nominal/siswa	:	0
n. Nama Wajib Pajak	:	BEND.DPP SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI
o. NPWP	:	000360396626000
<b>3. Kontak Sekolah</b>		
a. Nomor Telepon	:	7501045
b. Nomor Fax	:	
c. Email	:	smpn2rambipuji.jember@gmail.com
d. Website	:	http://
<b>4. Data Periodik</b>		
a. Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
b. Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
c. Sertifikat ISO	:	Belum Bersertifikat
d. Sumber Listrik	:	PLN
e. Daya Listrik (watt)	:	13200
f. Akses Internet	:	Telkom Speedy
g. Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

## 2. Sejarah Sekolah

SMP Negeri 2 Rambipuji merupakan Sekolah Menengah Pertama Negeri ke dua di Kecamatan Rambipuji yang dibuka pada tanggal 07 November 1983. Sebelum berdirinya SMP Negeri 2 Rambipuji masih lebih dulu berdiri SMP Negeri 1 Rambipuji yang ber-alamatkan di Jl. DR. Sutomo No. 1 Curahancar, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember. Pada awal berdirinya SMP Negeri 2 Rambipuji ini masih berada di SD Rowotamtu 3 yang terletak di Jl. Airlangga 44, Rowotamtu, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember bersamaan dengan berdirinya SMP PGRI

Rambipuji. Kejadian ini terjadi karena SMP Negeri 2 Rambipuji tidak memiliki infrastruktur pemerintah yang diperlukan untuk melaksanakan prosedur induksi pada saat itu. Pada tanggal 1 Mei 1985 SMP Negeri 2 Rambipuji sudah mulai mempunyai fasilitas gedung yang memadai untuk tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang terletak di Jl. Widuri No.1 Pecoro, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember.

SMP Negeri 2 Rambipuji didirikan dalam rangka meningkatkan fasilitas proses pembelajaran. Tata letak gedung gedung SMP Negeri 2 Rambipuji awalnya hanya ada 4 kelas yang terdiri dari 2 kelas untuk kelas 7 dan 2 kelas untuk kelas 8. Kemudian, pada tahun berikutnya fasilitas gedung bertambah menjadi 6 kelas, yaitu 2 kelas untuk kelas 7, 2 kelas untuk kelas 8, dan 2 kelas untuk kelas 9.

SMP Negeri 2 Rambipuji berharap bisa menjadi wadah terbaik bagi siswa. SMP Negeri 2 Rambipuji menyediakan berbagai fasilitas dan kelengkapan komponen pendidikan termasuk prasarana dan sarana belajar lainnya agar hasil dari SMP Negeri 2 Rambipuji diakui sebagai sekolah yang bereputasi baik. Memaksimalkan kontinuitas dalam proses instruksional dan dapat respon yang baik dari kelompok.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Rambipuji, Januari 2022

### 3. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Rambipuji berdiri diatas tanah seluas 151252 m<sup>2</sup>, luas pengembangan tanah tersebut merupakan pengembangan sejak menjadi SMP Negeri 2 Rambipuji yang dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut:<sup>44</sup>

**Tabel 4.2**  
**Prasarana Tahun 2021/2022**

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Gudang	4	4
2	Kelas 7a	9	7
3	Kelas 7b	9	7
4	Kelas 7c	9	7
5	Kelas 7d	8	8
6	Kelas 7e	8	8
7	Kelas 8a	8	8
8	Kelas 8b	8	8
9	Kelas 8c	8	8
10	Kelas 8d	9	7
11	Kelas 8e	9	7
12	Kelas 9a	9	7
13	Kelas 9b	9	7
14	Kelas 9c	9	7
15	Kelas 9d	9	7
16	Kelas 9e	9	7
17	Koperasi	12	8
18	Lab IPA	14	8
19	Lab Komputer	10	7
20	Lab Multimedia	8	8
21	Musholla	9	9

<sup>44</sup> Profil SMP Negeri 2 Rambipuji, Januari 2022

22	Perpustakaan	14	8
23	Ruang Aula	8	8
24	Ruang BK	7	5
25	Ruang Guru	12	12
26	Ruang Kepala Sekolah	5	5
27	Ruang Olahraga	4	4
28	Ruang OSIS	12	8
29	Ruang Pengembangan	8	8
30	Ruang TU	8	8
31	Ruang WC Siswa Laki-laki	4	4
32	UKS	5	3
33	WC Guru Laki-laki	4	4
34	WC Guru Perempuan	4	4
35	WC Siswa Perempuan	8	6

#### 4. Kondisi Siswa

Untuk tahun ajaran 2021–2022, SMP Negeri 2 Rambipuji memiliki total pendaftaran 374 siswa, dengan 188 berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan 186 berdasarkan jenis kelamin perempuan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 4.3 berikut ini:<sup>45</sup>

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Peserta Didik**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin		
Laki-laki	Perempuan	Total
188	186	374

2. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia			
Usia	L	P	Total
<6 tahun	0	0	0
6-12 tahun	12	10	22

<sup>45</sup> Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 2 Rambipuji, Januari 2022

13-15 tahun	164	173	337
16-20 tahun	12	3	15
>20 tahun	0	0	0
Total	188	186	374

<b>3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama</b>			
<b>Agama</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Islam	188	185	373
Kristen	0	1	1
Katholik	0	0	0
Hindhu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	188	186	374

<b>4. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua</b>			
<b>Penghasilan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tidak di isi	4	4	8
Kurang dari Rp. 500.000	34	38	72
Rp. 500.000 – Rp. 999.999	127	113	240
Rp. 1.000.000 – Rp. 1.999.999	17	21	38
Rp. 2.000.000 – Rp. 4.999.999	6	10	16
Rp. 5.000.000 – Rp. 20.000.000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20.000.000	0	0	0
Total	188	186	374

<b>5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b>			
<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tingkat 8	93	96	189
Tingkat 9	95	90	185
Total	188	186	374

## 5. Keadaan Tenaga Pengajar

Untuk pengajaran di SMP Negeri 2 Rambipuji memiliki struktur hubungan persahabatan yang memasukkan wewenang dan tugas masing-masing peserta serta wewenang dan haknya berdasarkan posisinya dalam struktur tersebut:<sup>46</sup>

Kepala Sekolah	: Sugiarto, S.Pd
Wakil Kepala Sekolah	: Jaka Purwoko, S.Pd
Kurikulum	: Ahmad Syafi'I, S.Pd
Sarana dan Prasarana	: Drs. Kustiono Bagio
Kesiswaan	: Cuk Eko Hari Purwanto, S.Pd
Humas	: Drs. Sholehan, M.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>46</sup> Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 2 Rambipuji, Januari 2022

**Tabel 4.4**  
**Data Tenaga Pendidik**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama	NUPTK	J K	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Keterangan Mengajar
1	Ahmad Syafi'i	3544748651200043	L	Lamongan	1970-12-12	1970121219980 21006	PNS	Guru Mapel	
2	Ali Fahron	1041739640200033	L	Jember	1961-07-09	1961070919860 21001	PNS	Guru BK	
3	Arifuddin Hanif	4345759661200033	L	Tulungagung	1981-10-13		Guru Honoror Sekolah	Guru Mapel	
4	Arintyas Palupi	9536761662300062	P	Jember	1983-02-04	1983020420212 12007	PPPK	Guru Mapel	
5	Arynda Pramitasari	5540767668230193	P	Jember	1989-12-08		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	
6	Cuk Eko Hari Purwanto	3249755657200003	L	Jember	1977-09-17	1977091720212 11001	PPPK	Guru Mapel	
7	Didik Tri Cahyono	3861745646200002	L	Jember	1967-05-29	1967052919890 31007	PNS	Guru Mapel	
8	Didin Defriyanto	5547764666200003	L	Jember	1986-12-15		GTY/PTY	Guru Mapel	
9	Endri Kristianti	9955761663300012	P	Jember	1983-06-23		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	
10	Heti Pravita Tri Yuliandari	4049761662230263	P	Jember	1983-07-17		Guru Honor Sekolah	Guru BK	
11	Jaka Purwoko	8236745647200023	L	Kediri	1967-09-04	1967090419890 21002	PNS	Guru Mapel	
12	Kustiono Bagio	5637741643200032	L	Jember	1963-03-05	1963030520001 21002	PNS	Guru Mapel	
13	Lailatul	8550770671230142	P	Pontianak	1992-02-18		Guru Honor	Guru	

	Qomariyah						Sekolah	Mapel	
14	Lucia Francisca Elly K	4546739640300033	P	Jember	1961-12-14	196112141983032014	PNS	Guru Mapel	
15	Luky Wirianto	1057761663200043	L	Jember	1983-07-25		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	
16	Moh. Rokhim	9445746647200022	L	Lamongan	1968-01-13	196801131989011001	PNS	Kepala Sekolah	
17	Muttafifa		P	Jember	1992-11-09		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	
18	Rafif Addarquthni		L	Jember	1992-03-02		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	
19	Rani Widawati Putri Mahadi	0533763664300102	P	Jember	1985-02-01		Guru Honor Sekolah	Guru BK	
20	Rhisma Antika		P	Jember	1993-01-13		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	
21	Rine Fitania	2551761663300073	P	Jember	1983-12-19		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	
22	Rini Widyastuti	8760747649300062	P	Jember	1969-04-28	196904282008012013	PNS	Guru Mapel	
23	Samsul Arifin	5834756656200002	L	Jember	1978-05-02		Tenaga Honor Sekolah	Pesuruh/ Office Boy	
24	Sholehan	6143741644300013	L	Pati	1963-08-11	196308111991031005	PNS	Guru Mapel	
25	Sih Winarti	2443741642300022	P	Jember	1963-01-11	196301111984032006	PNS	Guru Mapel	
26	Siti Aminah	0542739640300033	P	Jember	1961-12-10	196112101984122002	PNS	Guru Mapel	
27	Siti Nur	2957759661300052	P	Jember	1981-06-25	1981062520212	PPPK	Guru	



	Komariyah					12003		Mapel	
28	Siti Zaenab	0633747650300042	P	Jember	1969-03-01	1969030120141 22003	PNS	Guru Mapel	
29	Sudarnomo	8138742647200003	L	Banyuwangi	1964-08-06	1964080619980 21002	PNS	Guru Mapel	
30	Suparto	1538747655200002	L	Jember	1969-02-06		Honor Daerah TK. II Kab/Kota	Pesuruh/ Office Boy	
31	Supriyadi	1746739640200032	L	Jember	1964-04-14		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	
32	Suwati	6461740642300023	P	Jember	1962-11-29		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administ rasi Sekolah	
33	Suyitno	6561743645200003	L	Jember	1965-12-29	1965122919861 21001	PNS	Guru Mapel	
34	Winda Setyaningtias		P	Jember	1988-07-24		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## B. Penyajian Data

Ketika peneliti melaporkan hasil ini, mereka akan melakukannya dalam bentuk hasil *pretes* dan *postes* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, yang meliputi tabel 4.5 untuk data hasil *pretest* pada kelas eksperimen, tabel 4.6 untuk data hasil *pretes* pada kelas kontrol, tabel 4.7 untuk data hasil *postes* pada kelas eksperimen, dan tabel 4.8 untuk data hasil *postes* pada kelas kontrol. Berikut penyajian datanya:

### 1. Data Hasil *Pretes*

Data pretes kelas VII A digunakan untuk pengujian kelas eksperimen, sedangkan data pretes kelas VII C digunakan untuk pengujian kelas kontrol. Penyajian data hasil *pretes* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Tabel Hasil Belajar *Pretest* Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	Jumlah Siswa
1	50 – 60	6
2	61 – 70	18
3	71 – 80	4
4	81 - 90	-
5	91 - 100	-
	Rata – rata	63,13

Pada halaman berikutnya, hasil *pretest* untuk kelas kontrol ditampilkan dalam tabel:

**Tabel 4.6**  
**Tabel Hasil Belajar *Pretest* Kelas Kontrol**

No.	Nilai	Jumlah Siswa
1	50 – 60	9
2	61 – 70	16
3	71 – 80	4
4	81 - 90	-
5	91 - 100	-
	Rata - rata	62,62

Berdasarkan tabel data, disajikan hasil dari tes yang dilakukan di berbagai kelas eksperimen dan kontrol. Baik kelas eksperimen yang memiliki rata-rata 63,13 dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 62,62.

## 2. Data Hasil *Postes*

Data hasil *postes* yang dilakukan di kelas eksperimen adalah data *pretes* pada kelas VII A, sedangkan hasil *postes* di kelas kontrol adalah data pada kelas VII C. Interpretasi hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini.:

**Tabel 4.7**  
**Tabel Hasil Belajar *Posttest* Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	Jumlah Siswa
1	60 - 70	3
2	71 – 80	8
3	81 – 90	11
4	91 – 100	7
	Rata – rata	82,96

Sedangkan penyajian data hasil *postes* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Tabel Hasil Belajar *Posttest* Kelas Kontrol**

No.	Nilai	Jumlah Siswa
1	60 - 70	10
2	71 - 80	13
3	81 - 90	4
4	91 - 100	2
Rata - rata		75

Berdasarkan tabel data *posttes* di atas, ditampilkan hasil pengujian lanjutan yang dilakukan di berbagai kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 82,96, sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah 75.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan pengujian hipotesis dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *SPSS 0.16 for Windows*. Studi memastikan normalitas dan homogenitas data yang mereka analisis sebelum melakukan analisis dan pengujian hipotesis. Faktor uji normalitas dan uji homogenitas adalah:

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Sebelum menguji hipotesis, uji normalitas adalah langkah yang diperlukan. Untuk mengetahui apakah bukti-bukti yang diperiksa berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Sminorv* untuk mengkalibrasi prosedur pengumpulan data dengan *SPSS 0.16 for Windows*.

Hasil perhitungan uji normalitas data dengan *SPSS 0.16 for Windows* untuk kelas eksperimen dan kontrol memiliki tingkat

kepercayaan 5% untuk menentukan signifikansi data atau tingkat normalitas menggunakan kriteria 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.:

**Tabel 4.9**  
**Perhitungan Uji Normalitas**  
***One-sample Kolmogorov-smirnov Test***

KELAS		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	Pretes Eksperimen	.130	29	.200*	.965	29	.426
	Postes Kontrol	.099	29	.200*	.976	29	.722
	Pretes Eksperimen	.134	29	.194	.956	29	.259
	Postes Kontrol	.161	29	.054	.911	29	.018

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Pada bagian selanjutnya, temuan peneliti dari hasil pengujian normalitas pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol digabungkan. Hal ini ditunjukkan pada tabel :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,200	>0,05	Normal
	Kontrol	0,200		Normal
<i>Posttes</i>	Eksperimen	0,194		Normal
	Kontrol	0,054		Normal

## 2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah memahami signifikansi hasil uji normalitas, langkah selanjutnya peneliti merumuskan uji homogenitas. Tetapkan tingkat kesepakatan antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan

membandingkan tingkat sig untuk *Levene Statistics* dengan ambang batas 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) untuk menerima atau menolak hipotesis dengan bantuan homogenitas varians. Lihat tabel 4.11 untuk melihat hasil uji homogenitas:

**Tabel 4.11**  
**Perhitungan Uji Homogenitas**  
*Test of Homogeneity of Varians*

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	2.538	3	112	.060
	Based on Median	2.463	3	112	.066
	Based on Median and with adjusted df	2.463	3	101.799	.067
	Based on trimmed mean	2.556	3	112	.059

Mengingat hasil uji homogenitas variabel penelitian memiliki tingkat signifikansi 0,060 dari hasil uji posttest yang dilaporkan ( $\text{sig} > 0,05$ ) yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan penelitian ini memiliki data yang memungkinkan untuk estimasi varians yang akurat atau homogen.

### 3. Analisis Data

Analisis uji-T ini dilakukan untuk memvalidasi rumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diajukan oleh peneliti yaitu : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022. Pengujian Independent sample T test dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS for Windows versi

16.0 dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun hasil uji *Independent sample T test* dengan *SPSS for Windows versi 16.0*

Hasil belajar (posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
***Independent Sample T-Test***

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL Equal variances assumed	5.910	.018	8.798	56	.000	-19.82759	2.25374	24.34236	15.31281
Equal variances not assumed			8.798	47.361	.000	-19.82759	2.25374	24.36061	15.29457

Berdasarkan uji yang diperoleh pada tabel di atas bawah nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.

#### 4. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian dan analisis data, kami menyimpulkan bahwa data telah dinormalisasi dan sah, Kemudian, gunakan uji-T dengan

sampel batas atas untuk membentuk hipotesis, dan uji-T untuk menguji hipotesis nol ( $H_0$ ). Mengetahui apakah  $H_0$  diterima atau ditolak. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil dari uji-t yang diperoleh bahwa nilai sig. (*2-tailed*) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*)  $< 0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yaitu: Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022.

Dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$  pada uji hipotesis tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022.

#### **D. Pembahasan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022. Pengaruh kelas eksperimen dan kontrol terhadap kinerja siswa yang tertinggal pada tes peningkatan nilai adalah yang paling



jelas ditunjukkan pada hasil rata-rata data *pretest*, *posstest*, dan uji-t. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang berlaku untuk kelas eksperimen, maka diperoleh hasil *pretest* adalah 63,13 dan hasil *posttest* meningkat menjadi 82,96 dengan peningkatan presentase sebesar 31,4%. Sedangkan pada kelas kontrol, maka diperoleh hasil *pretest* adalah 62,62 dan hasil *posttest* adalah 75 dengan peningkatan presentase 19%. Selain dari nilai *pretest* dan *posttest*, peningkatan ditunjukkan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang menggunakan *Independent Sample T-test* memperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000, maka data itu menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) < 0,05 yang berarti nilai tersebut signifikan, sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Artinya ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022.

Diskusi ini menitikberatkan pada aspek kerjasama siswa selama proses pengajaran ketika informasi disajikan, kerjasama pada saat respon individu atau kelompok terhadap pertanyaan, dan diskusi kelompok. Para siswa sangat antusias saat mereka menyelidiki metode pembelajaran di kelas eksperimen. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran *course review horay*, dimana model pembelajaran tersebut dapat menyajikan materi dengan situasi kelas sangat menyenangkan dengan permainan yang menggunakan kartu berisi kotak yang dilengkapi dengan nomer soal dan siswa atau kelompok yang dahulu mendapatkan tanda

benar langsung berteriak “horay” atau yel-yel lainnya. Ketika mereka menjawab pertanyaan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa akan senang dan antusias. Karena adanya kesempatan untuk berdiskusi, siswa dapat terlibat langsung dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, baik sendiri maupun dalam kelompok sehingga dapat menjadikan kemandirian siswa berkembang dan berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya. Pada proses pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional, siswa hanya saja mendengarkan materi yang dijelaskan guru tanpa ada kegiatan diskusi kelompok. Dengan metodologi ini, siswa lebih mudah mengidentifikasi apa yang diajarkan dan hanya fokus pada penjelasan guru selama proses pengajaran.

Untuk melaksanakan proses pendidikan sepenuhnya, model pembelajaran ini diharapkan akan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan mandiri di dalamnya serta mengenali dan memanfaatkan peluang mereka sendiri. Akibatnya, efek dari model pembelajaran *course review horay* lebih terwujud. Kelompok yang efektif dapat menetapkan tujuan mereka sesuai dengan diskusi tentang isi pelajaran, dan otonomi siswa dapat tumbuh secara positif untuk meningkatkan hasil pelajaran.

Halaman lain tidak mengakui selesainya proses pembelajaran dengan menggunakan jenis kegiatan pembelajaran konvensional ini. Siswa ditawari untuk berperan pasif dalam proses pengajaran karena hanya berfokus pada guru.

Penelitian ini didasarkan pada temuan penelitian yang dilakukan oleh Syafrizal dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Tangekong” yang dibahas dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. ditingkatkan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* mendapatkan rata-rata nilai rata-rata 72,75, sedangkan mereka yang tidak menggunakannya mencapai rata-rata nilai 33,50. Berdasarkan hasil uji-T, hasilnya ditetapkan nol. Artinya nilai sig (dua sisi) lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini menyiratkan bahwa model pembelajaran *course review horay*, yang digunakan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>47</sup>

Penelitian ini didukung oleh teori dan pakar lainnya, termasuk Triyanti. Triyanti menegaskan bahwa gaya pembelajaran *Course Review Horay* dapat membuat siswa tetap terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas yang sesuai tidak terganggu oleh instruksi yang terlalu ketat. Strategi pembelajaran ini dapat melibatkan siswa, mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mendorong kolaborasi, dan meningkatkan rasa kebersamaan mereka sehingga mereka dapat berkonsentrasi pada proses pembelajaran.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Syafrizal, “Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N 8 Takengon”, Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika, Vol 4, No. 4, (2021).

<sup>48</sup> Windi Kristanti, “Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika” Jurnal for Lesson and Learning Studies, Vol 2 No 2, (2019).

Dari pembahasan sebelumnya, model pembelajaran *course review horay* mengharuskan siswa untuk secara aktif terlibat dengan topik selama diskusi kelas, terlibat dalam kolaborasi satu sama lain tanpa berfokus pada guru dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran dengan memberikan tekanan untuk melakukannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022.

Studi tentang dampak hasil evaluasi guru menunjukkan bahwa penggunaan gaya pembelajaran ini secara efektif cukup efektif. Hal ini memungkinkan siswa di kelas eksperimen dan kontrol untuk membandingkan data *pre-test*, *post-test*, dan *t-test*. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang berlaku untuk kelas eksperimen, maka diperoleh hasil *pretest* adalah 63,13 dan hasil *posttest* meningkat menjadi 82,96 dengan peningkatan presentase sebesar 31,4%. Sedangkan pada kelas kontrol, maka diperoleh hasil *pretest* adalah 62,62 dan hasil *posttest* adalah 75 dengan peningkatan presentase 19%. Selain dari nilai *pretest* dan *posttest*, peningkatan ditunjukkan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang menggunakan *Independent Sample T-test* memperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,000, maka data itu menunjukkan bahwa nilai *sig (2-tailed)* < 0,05 yang berarti nilai tersebut signifikan, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022.

## B. Saran-saran

Berdasarkan temuan penelitian bahwa model *course review horay* untuk tinjauan mata pelajaran dan kinerja siswa terkait, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Bagi lembaga sekolah, diharapkan bisa dijadikan acuan untuk lembaga sekolah dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Rambipuji.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *course review horay* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kognitifnya.
3. Bagi siswa, diharapkan dalam proses pembelajaran dapat mendorong siswa untuk aktif, berfikir secara kritis, dan mampu memecahkan persoalan dalam mata pelajaran IPS serta membawa pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa dijadikan alternatif dalam mengembangkan dan melaksanakan perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada materi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Octavia, Shilphy. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Mulyasa, Edi. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- M Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: R-ruzz Media, 2017.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember, 2020.

Tritanto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Tim Al-Qosbah. *Al-Qur'an Hafazan Metode 7 Kotak*. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020.

Uno, Hamzah, B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

### Artikel

Cyntya Dwi Wahyuningtyas, Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. no 2. 2020).

Howard Kingsley, "Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari," *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*. Vol. 1, no 1. (2017).

Kd Era Kariadnyani, I Kd Suartama, Md Sumantri, "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD," *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 4, no 1, (2016).

Komang Novita Widyantari, Made Putra, I Wayan Wiarta, "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media Tebak Kata Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *Jurnal Indonesian Journal of Education Research and Review*. Vol. 2, no. 2. (2019).

Novia Widiarti, Baiq Liana Widiyanti, Muh. Fahrurrozi, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya Pada Pembelajaran Ips Kelas V Sd Tahun Ajaran 2021/ 2022", *Artikel Kasta : Ilmu Sosial, Agama, budaya, dan Terapan*, 2 no. 1, 2022, 166.

Ni Wayan Arsani, D. B. K. N. Putra, K. Ardana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa," *Jurnal International Journal of Elementary Education* 2, no. 3, (2018).

Syamsu Rijal, Suhaedir Bachtiar, "Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa," *Jurnal BIOEDUKATIKA*. Vol 3. no. 2. (2015).

Syafrizal, "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N 8 Takengon". *Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*. Vol 4, No. 4, (2021).



Wayan Sumiani, Putu Aditya Antara, Kadek Suranata, “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengatahuan Sosial,” *Journal of Education Technology*. Vol. 3, no. 2. (2019).

Windi Kristanti, “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika” *Jurnal for Lesson and Learning Studies*, Vol 2 No 2, (2019).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Pritiningtyas

NIM : T20179009

Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, tidak ada unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 18 Juli 2022

Penulis



Irma Pritiningtyas  
T20179009

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136

Website : <http://iik.lain-jember.ac.id> e-mail : [tarbiyah.lainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.lainjember@gmail.com)

Nomor : B-2330/In.20/3.a/PP.009/02/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI

Jl. Widuri No. 1 Pecora, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20179009

Nama : IRMA PRITININGTIYAS

Semester : X

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VI DI SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2021/2022** selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MOH. ROKHIM, M.Pd

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Mata Pelajaran IPS
3. Siswa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Februari 2022

Dekan,

Masih Dekan Bidang Akademik,



MA SHUDI



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI**



Jalan Widuri 1 Telp (0331) 7501045 Rambipuji  
E-mail : [spadaragaul@vmail.com](mailto:spadaragaul@vmail.com) Facebook : [spadaragaul](https://www.facebook.com/spadaragaul)

**SURAT - KETERANGAN**  
**NO.800/1014/413.16.20523862/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUGIARTO,S.Pd  
NIP. : 19780716 200801 1 016  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Rambipuji

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : IRMA PRITININGTIYAS  
NIM : T20179009  
Program / Jurusan : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
Jenjang : Strata ( S.1 )  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Terhitung tanggal 15 Februari sampai dengan 15 Maret 2022 yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Rambipuji, dengan judul Skripsi : “ **Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022** “ .  
Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .



Rambipuji, 15 Maret 2022  
Kepala Sekolah



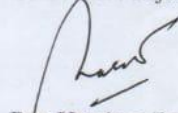
SUGIARTO, S.Pd  
NIP.19780716 200801 1 016

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DISMP NEGERI 2 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

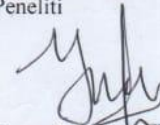
NO	TANGGAL	JENIS PENELITIAN	PARAF
1	4 Februari 2022	Pra Penelitian Memastikan Kondisi Dilapangan Dan Melengkapi Data	
2	15 Februari 2022	Izin Penelitian Dan Menyerahkan Surat	
3	16 Februari 2022	Validasi Instrumen Soal	
4	19 Februari 2022	Acc Validasi Instrumen Soal	
5	22 Februari 2022	Uji Coba Soal	
6	4 Maret 2022	Penelitian Dan Menyebarkan Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttes</i> Kelas Eksperimen	
7	5 Maret 2022	Penelitian Dan Menyebarkan Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttes</i> Kelas Kontrol	
8	8 Maret 2022	Meminta Data Profil Lembaga Ke Bapak Supriyadi (Selaku Staf Tata Usaha)	
9	15 Maret 2022	Meminta Surat Selesai Penelitian	

Guru Mata Pelajaran



**Drs. Kustiono Bagio**  
NIP. 196303052000121002

Jember, 15 Maret 2022  
Peneliti



**Irma Pritiningtias**  
NIM. T20179009

Mengetahui,  
Pik. Kepala RTD Satuan Pendidikan  
SMP Negeri 2 Rambipuji



  
**SUCLARTO. S.Pd**  
NIP. 197807162008011016

Lampiran 5



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI**

Jalan Widuri 1 Telp (0331) 7501045 Rambipuji  
E-mail : [spadaragaul@gmail.com](mailto:spadaragaul@gmail.com) Facebook : spadaragaul



**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII A (KELAS EKSPERIMEN)  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	A Frezzy Fardani Muqorroob	Laki-laki
2	Ach Muzay Yanul A'mal	Laki-laki
3	Achmad Fauzi Ridho	Laki-laki
4	Andre Maulana	Laki-laki
5	Aprilia Dwi Cahyati	Perempuan
6	Davied Putra Pratama	Laki-laki
7	Dian Aprilia	Perempuan
8	Fahri Adnan Saputra	Laki-laki
9	Hafildatul Sa'adah	Perempuan
10	Hikmal Caesar Almahesa	Laki-laki
11	Ifan Yulianto	Laki-laki
12	Irmawati	Perempuan
13	Angga Wijaya	Laki-laki
14	Lubbatul Lubabah	Perempuan
15	M Anas Zabidi	Laki-laki
16	Mochammad Farhan Al Fachri	Laki-laki
17	Mochammad Ghofar Maulana	Laki-laki
18	Moh. Anvi Udin Nurcahyo	Laki-laki
19	Muhammad Adam Fitrah Purb	Laki-laki
20	Muhammad Dian Fajri	Laki-laki
21	Nabila Kholidah	Perempuan

22	Revita Amelia Putri	Perempuan
23	Ricky Ardiansyah	Laki-laki
24	Salats Nur Tasrifirriyah	Laki-laki
25	Silviya	Perempuan
26	Vellicakhanza Azzahra	Perempuan
27	Vivi Putri Rhomadhani	Perempuan
28	Wildad Subairi	Laki-laki
29	Yusro Lana Ayu Tiningsih	Perempuan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 6



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI**



Jalan Widuri 1 Telp (0331) 7501045 Rambipuji  
E-mail : [spadaragaul@gmail.com](mailto:spadaragaul@gmail.com) Facebook : spadaragaul

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII C (KELAS KONTROL)  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Rofiki	Laki-laki
2	Alvin Dwi Hariyanto	Laki-laki
3	Andika Dwi Masyari	Laki-laki
4	Cahaya Dewi Yantika	Perempuan
5	Daraka Abadi Risbiantoro	Laki-laki
6	Davina Anindya Nugroho	Perempuan
7	Edo Victor Reyhansyah	Laki-laki
8	Ferdi Alfriansyah	Laki-laki
9	Ghulam Ghiffar Novana	Laki-laki
10	Ira Yuliatul Hasanah	Perempuan
11	Lutfiatul Inayah	Perempuan
12	M. Adit Firmansah	Laki-laki
13	M. Al Lukman	Laki-laki
14	Meyzatul Munawaroh	Perempuan
15	Moh. Diki Febriyanto	Laki-laki
16	Moh. Dafir Arifin	Laki-laki
17	Mohamd Ansori	Laki-laki
18	Muhammad Abil Maulana	Laki-laki
19	Muhammad Ainul	Laki-laki
20	Muhammad Imron Fawaid	Laki-laki
21	Muhammad Ogi Saputra	Laki-laki
22	Muhammad Rifki Dzakwan Ha	Laki-laki



23	Nokreva Dwi Nurcahyan	Laki-laki
24	Rajhabi Putra Avallon Isman	Laki-laki
25	Ratu Ayu Az-Zahra	Perempuan
26	Risma Wijiyanti	Perempuan
27	Silvatus Sholeha	Perempuan
28	Siti Nur Halisa	Perempuan
29	Jessica Vita Aulia	Perempuan



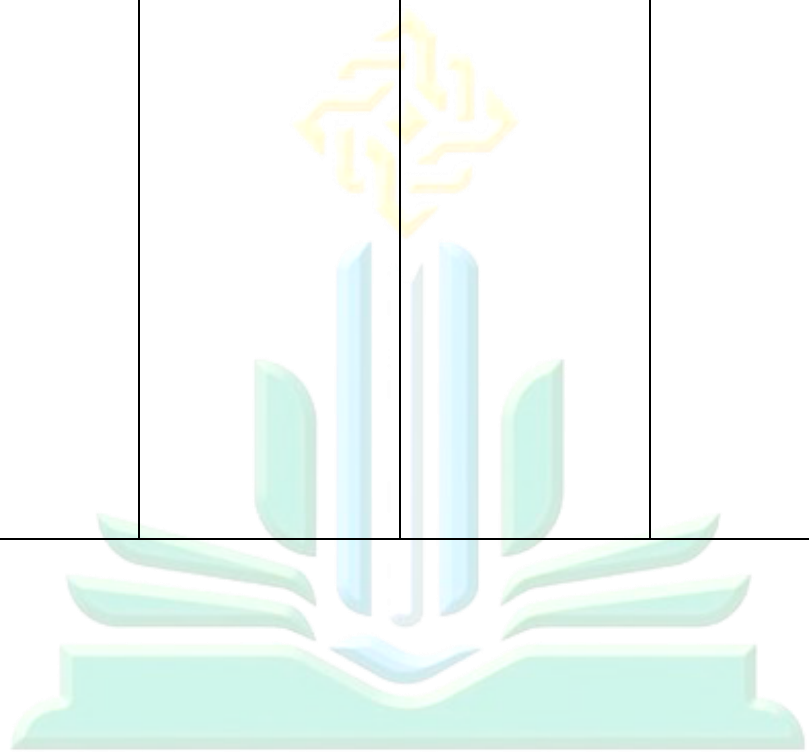
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 7

**MATRIK PENELITIAN**

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Ajaran 2021/2022	Apakah ada pengaruh model pembelajaran <i>course review horay</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 02 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022 ?	1. Variabel bebas: Model pembelajaran <i>course review horay</i> .  2. Variabel terikat: Hasil belajar siswa	1. Pembelajaran melalui <i>course review horay</i> : Siswa aktif dalam proses belajar IPS.  2. Hasil belajar siswa : <i>Skor pre test dan post test</i> aspek kognitif	1. Responden : Siswa kelas VII  2. Informan: a. Kepala sekolah b. Guru mata pelajaran c. siswa  3. Sumber Rujukan: a. Buku b. Jurnal	1. Pendekatan penelitian <i>kuantitatif</i> .  2. Jenis penelitian <i>quasi eksperimental design</i> atau eksperimen semu.  3. Desain penelitian ini <i>non-equivalent control group design</i> .  4. Penentuan sampel menggunakan teknik <i>cluster random sampling</i> .  5. Teknik pengumpulan data.

				<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Tes</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>6. Uji Instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Uji validasi</li> <li>b. Uji reliabilitas</li> </ul> </li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>7. Analisis Data <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Uji normalitas</li> <li>b. Uji homogenitas</li> </ul> </li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Uji T-test</li> </ul>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

Lampiran 8

**KISI-KISI SOAL**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII

Tema : Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan

Materi : Kegiatan Ekonomi

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	RK	No. Soal
1. Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi melalui tebak gambar	Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi	Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi	Pilihan Ganda	C2	1
2. Siswa mampu mengklasifikasikan kegiatan produksi melalui tanya jawab	Siswa mampu menjelaskan kegiatan produksi	Siswa mampu menguraikan bentuk kegiatan ekonomi	Pilihan Ganda	C2	2
		Siswa mampu menunjukkan tujuan kegiatan produksi	Pilihan Ganda	C2	3
		Siswa mampu menentukan faktor kegiatan produksi	Pilihan Ganda	C3	4
		Siswa mampu menunjukkan faktor kegiatan produksi	Pilihan Ganda	C2	5

		Siswa mampu menentukan faktor produksi asli dalam kegiatan produksi	Pilihan Ganda	C3	6
		Siswa mampu menentukan proses dalam kegiatan produksi	Pilihan Ganda	C3	7
		Siswa mampu menentukan faktor kegiatan produksi	Pilihan Ganda	C2	8
		Siswa mampu menunjukkan faktor kegiatan produksi	Pilihan Ganda	C2	9
		Siswa mampu mengklasifikasikan macam-macam faktor kegiatan produksi	Pilihan Ganda	C2	10
		Siswa mampu menunjukkan cara peningkatan produksi dalam kegiatan produksi	Pilihan Ganda	C2	11
		Siswa mampu menunjukkan contoh faktor kegiatan produksi	Pilihan Ganda	C2	12
		Siswa mampu mengklasifikasikan contoh faktor kegiatan produksi	Pilihan Ganda	C2	13
		Siswa mampu menentukan faktor kegiatan produksi	Pilihan Ganda	C3	14
3. Siswa mampu menunjukkan kegiatan distribusi melalui tanya jawab	Siswa mampu menjelaskan kegiatan distribusi	Siswa mampu memberi contoh kegiatan distribusi	Pilihan Ganda	C2	15
		Siswa mampu menunjukkan tujuan	Pilihan	C2	16

		kegiatan distribusi	Ganda		
		Siswa mampu menentukan permasalahan kegiatan distribusi	Pilihan Ganda	C3	17
		Siswa mampu menentukan penyebab kegiatan distribusi	Pilihan Ganda	C3	18
		Siswa mampu menentukan kata tepat pada penyaluran barang kegiatan distribusi	Pilihan Ganda	C3	19
		Siswa mampu menjelaskan macam-macam kegiatan distribusi	Pilihan Ganda	C2	20
		Siswa mampu menjelaskan perantara dalam kegiatan distribusi	Pilihan Ganda	C3	21
		Siswa mampu menunjukan perantara kegiatan distribusi	Pilihan Ganda	C3	22
		Siswa mampu memberi contoh kegiatan distribusi	Pilihan Ganda	C2	23
		Siswa mampu menunjukkan contoh distribusi semi langsung	Pilihan Ganda	C2	24
		Siswa mampu menentukan perantara kegiatan distribusi	Pilihan Ganda	C2	25
		Siswa mampu menentukan contoh kegiatan distribusi	Pilihan Ganda	C3	26
4. Siswa mampu menguraikan	Siswa mampu	Siswa mampu menentukan pengertian	Pilihan	C3	27

kegiatan konsumsi melalui diskusi kelompok	menentukan kegiatan konsumsi	kegiatan konsumsi	Ganda		
		Siswa mampu menunjukkan pengertian kegiatan konsumsi melalui contoh	Pilihan Ganda	C2	28
		Siswa mampu menentukan tujuan kegiatan konsumsi	Pilihan Ganda	C3	29
		Siswa mampu mengklasifikasikan barang konsumsi primer dalam kegiatan konsumsi	Pilihan Ganda	C2	30
		Siswa mampu menentukan faktor internal dalam kegiatan konsumsi	Pilihan Ganda	C3	31
		Siswa mampu menentukan pertambahan nilai kepuasan dalam kegiatan konsumsi	Pilihan Ganda	C3	32
		Siswa mampu menunjukkan keuntungan kegiatan produksi	Pilihan Ganda	C2	33
		Siswa mampu menentukan dampak negatif berperilaku konsumtif dalam kegiatan konsumsi	Pilihan Ganda	C3	34
		Siswa mampu menentukan susunan tingkat kebutuhan dalam kegiatan konsumsi	Pilihan Ganda	C3	35
		Siswa mampu menentukan perbedaan kebutuhan dalam kegiatan konsumsi	Pilihan Ganda	C3	36
		Siswa mampu menunjukkan contoh jenis	Pilihan	C2	37

		kegiatan konsumsi	Ganda		
		Siswa mampu memberi contoh kegiatan konsumsi	Pilihan Ganda	C2	38
		Siswa mampu mengklasifikasikan tujuan kegiatan konsumsi	Pilihan Ganda	C3	39
		Siswa mampu menentukan faktor non ekonomi kegiatan konsumsi	Pilihan Ganda	C3	40



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**SOAL SEBELUM PRETES DAN POSTEST**

**Kelas/ Semester : VII/ Genap**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

---

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat, dengan memberikan tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Pengertian dari kegiatan ekonomi adalah ...
  - a. Keinginan yang timbul dalam diri manusia terhadap benda dan jasa yang dapat memberi kepuasan jasmani dan rohani untuk mencapai kemakmuran
  - b. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang beragam**
  - c. Dorongan atau alasan seseorang melakukan tindakan ekonomi untuk mendapatkan keuntungan
  - d. Segala kegiatan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa
2. Berikut ini yang merupakan tiga bentuk kegiatan ekonomi yaitu ...
  - a. Membaca, belajar, menulis
  - b. Berdagang, bertani, melaut
  - c. Produksi, distribusi, konsumsi**
  - d. Bekerja, istirahat, tidur
3. Kegiatan manusia yang bertujuan menghasilkan barang disebut ...
  - a. Produksi**
  - b. Distribusi
  - c. Konsumsi
  - d. Retribusi
4. Faktor produksi yang disediakan oleh alam yang bisa digunakan untuk bahan baku produksi yaitu ...
  - a. Faktor produksi tenaga kerja
  - b. Faktor produksi modal
  - c. Faktor kewirausahaan
  - d. Faktor produksi alam**
5. Faktor produksi alam pada perusahaan pembuat genteng adalah ...
  - a. Kewirausahaan
  - b. Keahlian membuat genteng
  - c. Tanah liat**
  - d. Pinjaman modal dari bank
6. Di bawah ini yang termasuk faktor produksi asli yaitu ...
  - a. Modal dan tenaga kerja

- b. Alam dan modal
  - c. Alam dan tenaga kerja**
  - d. Tenaga kerja dan kewirausahaan
7. Usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi dengan jalan menambah faktor produksi yang digunakan disebut ...
- a. Diversifikasi
  - b. Ekstensifikasi**
  - c. Intensifikasi
  - d. Spesialisasi
8. Bu Ningsih memiliki usaha rental mobil. Bu Ningsih melakukan kegiatan produksi ...
- a. Ekstraktif
  - b. Perdagangan
  - c. Industri manufaktur
  - d. Jasa**
9. Modal yang langsung habis untuk sekali proses produksi disebut ...
- a. Modal tetap
  - b. Modal sendiri
  - c. Modal nyata
  - d. Modal lancar**
10. Menurut sifatnya, modal dibagi menjadi dua, yaitu ...
- a. Modal individu dan modal kolektif
  - b. Modal tetap dan modal lancar**
  - c. Modal nyata dan modal abstrak
  - d. Modal sendiri dan modal pinjaman
11. Di bawah ini yang termasuk cara-cara peningkatan produksi untuk memenuhi kebutuhan, *kecuali* ...
- a. Intensifikasi
  - b. Diversifikasi
  - c. Eksperimentasi**
  - d. Ekstensifikasi
12. Dokter terkategori sebagai tenaga kerja ...
- a. Terlatih
  - b. Terdidik**
  - c. Professional
  - d. Cekatan
13. Contoh tenaga kerja tidak terlatih dan tidak terdidik adalah ...
- a. Dokter, guru, apoteker
  - b. Kuli bangunan, asisten rumah tangga, tukang becak**
  - c. Tukang pos, kasir, wartawan

- d. Akuntan, hakim, insinyur
14. Modal yang dipergunakan dalam proses produksi baik bahan baku industri maupun bahan tahan lama yang dipergunakan dalam proses produksi adalah ...
- Modal langsung
  - Modal abstrak
  - Modal nyata**
  - Modal tetap
15. Pak Burhan bekerja sebagai pedagang kali lima. Aktivitas Pak Burhan termasuk kegiatan ...
- Produksi
  - Konsumsi
  - Distribusi**
  - Transportasi
16. Salah satu tujuan kegiatan distribusi adalah ...
- Mengurangi nilai guna barang dan jasa
  - Kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa terpenuhi**
  - Menjaga kelangsungan kegiatan produksi
  - Meningkatkan modal usaha
17. Wilayah Indonesia yang berbentuk kepulauan dan dipisahkan oleh samudera menimbulkan permasalahan dalam hal distribusi, yaitu ...
- Kualitas barang mudah rusak
  - Perusahaan distributor tidak berkembang
  - Biaya transportasi lebih mahal**
  - Bahan baku susah didapatkan
18. Kegiatan distribusi disebabkan oleh hal-hal di bawah ini, *kecuali* ...
- Kebutuhan manusia beraneka ragam
  - Setiap daerah memiliki sumber daya yang berbeda
  - Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
  - Setiap orang bisa menghasilkan barang**
19. Penyaluran barang dari produsen kepada konsumen harus tepat dan cepat. Tepat berarti ...
- Penyaluran barang-barang tersebut berjalan lancar
  - Barang-barang tersebut tiba ditangan konsumen
  - Penyaluran barang-barang tersebut sampai pada sasaran yang membutuhkan**
  - Barang-barang tersebut banar-benar dibutuhkan
20. Pengertian distribusi semi langsung adalah ...
- Distribusi barang atau jasa tanpa melalui perantara, sehingga penyaluran langsung dari produsen kepada konsumen

- b. Sistem penyaluran barang atau jasa dari produsen kepada konsumen melalui agen, grosir, pedagang kecil yang bertindak sebagai pedagang perantara
- c. Penyaluran barang atau jasa dari produsen kepada konsumen melalui pedagang perantara yang merupakan bagian dari produsen**
- d. Penyaluran barang atau jasa langsung diserahkan kepada konsumen
21. Perantara atau badan usaha yang melakukan pembelian atau penjualan barang dan jasa hasil produksi perusahaan tertentu disebut ...
- a. Retailer
- b. Grosir
- c. Broker
- d. Agen**
22. Perantara yang bertindak atas namanya sendiri dalam kegiatan jual beli untuk barang milik orang lain disebut ...
- a. Retailer
- b. Komisioner**
- c. Grosir
- d. Makelar
23. Salah satu kegiatan yang termasuk distribusi adalah ...
- a. Perusahaan otomotif membuat mobil
- b. Pabrik gula mengekspor produknya ke Malaysia**
- c. Pabrik garmen mempekerjakan beberapa karyawan baru
- d. Perusahaan batik memproduksi batik untuk dipakai di dalam negeri
24. Di bawah ini yang termasuk contoh distribusi semi langsung adalah ...
- a. Pedagang baju yang membeli baju kepada konsumen
- b. Agen sepeda motor
- c. Penerbit koran menjual korannya melalui agen
- d. Perusahaan sepatu bata menjual sepatu hasil produksinya di toko sepatu bata**
25. Perantara yang mempertemukan penjual dengan pembeli atas nama dan tanggung jawab sendiri adalah ...
- a. Komisioner**
- b. Agen
- c. Biro
- d. Retailer
26. Pabrik tekstil yang menyalurkan kainnya melalui converter termasuk jenis distribusi secara ...
- a. Langsung
- b. Tidak langsung

- c. **Semi langsung**
  - d. Campuran
27. Berikut ini yang termasuk pengertian kegiatan konsumsi adalah ...
- a. Kegiatan untuk menyampaikan, menyebarkan, atau menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen
  - b. Perilaku konsumsi atau gaya hidup yang suka membelanjakan uang dalam jumlah besar terhadap barang dan jasa yang sifatnya kurang diperlukan
  - c. **Kegiatan memakai, mengurangi, atau menghabiskan nilai guna barang atau jasa, baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur untuk memenuhi kebutuhan**
  - d. Kegiatan manusia yang makan berlebihan setiap hari untuk memenuhi tubuhnya
28. Setelah makan nasi pecel, Agus merasa kenyang. Kegiatan yang dilakukan Agus termasuk jenis kegiatan ...
- a. Produksi
  - b. **Konsumsi**
  - c. Distribusi
  - d. Konsumen
29. Berikut ini tujuan kegiatan konsumsi, *kecuali* ...
- a. Ingin memperoleh kepuasan jasmani dan rohani
  - b. Meningkatkan harga diri di mata masyarakat
  - c. Memperpanjang usia hidup
  - d. **Memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidup**
30. Berikut yang termasuk barang konsumsi tingkat primer bagi para siswa yaitu...
- a. Buku pelajaran, alat tulis, dan kaset lagu pop
  - b. **Buku pelajaran, alat tulis, dan pakaian seragam**
  - c. Nonton film, buku pelajaran, dan rekreasi
  - d. Kamus bahasa inggris, olahraga, dan pakaian seragam
31. Faktor internal yang mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang adalah ...
- a. **Pendapatan, motivasi, selera, dan sikap**
  - b. Motivasi, selera, kebudayaan, dan sikap
  - c. Kebudayaan, status sosial, dan harga barang atau jasa
  - d. Pendapatan, kebudayaan, motivasi, dan sikap
32. Pertambahan nilai kepuasan yang diperoleh konsumen sebagai ganti dari pertambahan jumlah barang yang dikonsumsi disebut ...
- a. *Marginal to cost*
  - b. *Marginal propensity to save*
  - c. ***Marginal utility***

- d. *Marginal propensity to investment*
33. Berikut yang termasuk keuntungan dari adanya kegiatan konsumsi yaitu ...
- a. **Meningkatkan keuntungan bagi produsen**
  - b. Mengakibatkan pola hidup boros pada seseorang atau masyarakat
  - c. Konsumsi yang tidak seimbang mengakibatkan ketimpangan pola konsumsi
  - d. Menimbulkan resesi ekonomi
34. Dampak negatif seseorang berperilaku konsumtif adalah ...
- a. Menambah kesempatan berbelanja
  - b. Pendapatan cepat habis
  - c. Jauh dari pergaulan orang kaya
  - d. **Mengurangi kesempatan menabung**
35. Susunan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dengan pendapatannya disebut ...
- a. **Pola konsumsi**
  - b. Perilaku konsumtif
  - c. Kegiatan ekonomi
  - d. Konsumerisme
36. Berikut ini penentu perbedaan kebutuhan dalam kegiatan konsumsi antara orang yang satu dengan yang lainnya, *kecuali* ...
- a. Perbedaan selera konsumen
  - b. Perbedaan jenis barang dan jasa yang diperlukan
  - c. **Kepuasan jasmani dan rohani**
  - d. Turun naiknya harga barang
37. Barang konsumsi yang dibutuhkan oleh pelajar adalah ...
- a. Perhiasan
  - b. Jajan pasar
  - c. **Alat tulis**
  - d. Telepon seluler
38. Contoh konsumsi kebutuhan keluarga secara kolektif adalah ...
- a. Rumah
  - b. **Makanan**
  - c. Pakaian
  - d. Kendaraan
39. Yang *bukan* termasuk contoh kegiatan konsumsi keluarga adalah ...
- a. Tagihan rekening listrik
  - b. Makanan dan minuman
  - c. Pakaian
  - d. **Gaji PNS**

40. Faktor non ekonomi yang mempengaruhi kegiatan konsumsi, *kecuali* ...
- a. Jumlah tanggungan keluarga
  - b. Tingkat pendidikan
  - c. Pendapatan**
  - d. Tempat tinggal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 10

**KARAKTERISTIK MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY***



LEMBAR JAWABAN....

1. .... ● ★ ☾ ♥	2. Modal lancar ★	3. Distribusi ♥
4. .... ● ★ ☾ ♥	5. Komisioner ☾	6. Pendapatan, motivasi, selera dan sikap ♥

SOAL

1. Apa yang kalian ketahui tentang kegiatan ekonomi?
2. Modal yang langsung habis untuk sekali proses produksi?
3. Pedagang kaki lima termasuk kegiatan ekonomi?
4. Produksi semi langsung itu apa?
5. Perantara yang bertindak atas dirinya sendiri dalam kegiatan ekonomi disebut?
6. Faktor internal yang mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang adalah?



Lampiran 11

**SOAL PRETEST DAN POSTTEST**

**Kelas/ Semester : VII/ Genap**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

---

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat, dengan memberikan tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Pengertian dari kegiatan ekonomi adalah ...
  - a. Keinginan yang timbul dalam diri manusia terhadap benda dan jasa yang dapat memberi kepuasan jasmani dan rohani untuk mencapai kemakmuran
  - b. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang beragam**
  - c. Dorongan atau alasan seseorang melakukan tindakan ekonomi untuk mendapatkan keuntungan
  - d. Segala kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa
2. Berikut ini yang merupakan tiga bentuk kegiatan ekonomi yaitu ...
  - a. Membaca, belajar, menulis
  - b. Berdagang, bertani, melaut
  - c. Produksi, distribusi, konsumsi**
  - d. Bekerja, istirahat, tidur
3. Kegiatan manusia yang bertujuan menghasilkan barang disebut ...
  - a. Produksi**
  - b. Distribusi
  - c. Konsumsi
  - d. Retribusi
4. Faktor produksi alam pada perusahaan pembuat genteng adalah ...
  - a. Kewirausahaan
  - b. Keahlian membuat genteng
  - c. Tanah liat**
  - d. Pinjaman modal dari bank
5. Di bawah ini yang termasuk faktor produksi asli yaitu ...
  - a. Modal dan tenaga kerja
  - b. Alam dan modal
  - c. Alam dan tenaga kerja**
  - d. Tenaga kerja dan kewirausahaan
6. Usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi dengan jalan menambah faktor produksi yang digunakan disebut ...
  - a. Diversifikasi
  - b. Ekstensifikasi**
  - c. Intensifikasi

- d. Spesialisasi
7. Bu Ningsih memiliki usaha rental mobil. Bu Ningsih melakukan kegiatan produksi ...
- Ekstraktif
  - Perdagangan
  - Industri manufaktur
  - Jasa**
8. Menurut sifatnya, modal dibagi menjadi dua, yaitu ...
- Modal individu dan modal kolektif
  - Modal tetap dan modal lancar**
  - Modal nyata dan modal abstrak
  - Modal sendiri dan modal pinjaman
9. Di bawah ini yang termasuk cara-cara peningkatan produksi untuk memenuhi kebutuhan, *kecuali* ...
- Intensifikasi
  - Diversifikasi
  - Eksperimentasi**
  - Ekstensifikasi
10. Dokter terkategori sebagai tenaga kerja ...
- Terlatih
  - Terdidik**
  - Professional
  - Cekatan
11. Contoh tenaga kerja tidak terlatih dan tidak terdidik adalah ...
- Dokter, guru, apoteker
  - Kuli bangunan, asisten rumah tangga, tukang becak**
  - Tukang pos, kasir, wartawan
  - Akuntan, hakim, insinyur
12. Modal yang dipergunakan dalam proses produksi baik bahan baku industri maupun bahan tahan lama yang dipergunakan dalam proses produksi adalah...
- Modal langsung
  - Modal abstrak
  - Modal nyata**
  - Modal tetap
13. Pak Burhan bekerja sebagai pedagang kali lima. Aktivitas Pak Burhan termasuk kegiatan ...
- Produksi
  - Konsumsi
  - Distribusi**

- d. Transportasi
14. Salah satu tujuan kegiatan distribusi adalah ...
- Mengurangi nilai guna barang dan jasa
  - Kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa terpenuhi**
  - Menjaga kelangsungan kegiatan produksi
  - Meningkatkan modal usaha
15. Wilayah Indonesia yang berbentuk kepulauan dan dipisahkan oleh samudera menimbulkan permasalahan dalam hal distribusi, yaitu ...
- Kualitas barang mudah rusak
  - Perusahaan distributor tidak berkembang
  - Biaya transportasi lebih mahal**
  - Bahan baku susah didapatkan
16. Kegiatan distribusi disebabkan oleh hal-hal di bawah ini, *kecuali* ...
- Kebutuhan manusia beraneka ragam
  - Setiap daerah memiliki sumber daya yang berbeda
  - Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
  - Setiap orang bisa menghasilkan barang**
17. Pengertian distribusi semi langsung adalah ...
- Distribusi barang atau jasa tanpa melalui perantara, sehingga penyaluran langsung dari produsen kepada konsumen
  - Sistem penyaluran barang atau jasa dari produsen kepada konsumen melalui agen, grosir, pedagang kecil yang bertindak sebagai pedagang perantara
  - Penyaluran barang atau jasa dari produsen kepada konsumen melalui pedagang perantara yang merupakan bagian dari produsen**
  - Penyaluran barang atau jasa langsung diserahkan kepada konsumen
18. Salah satu kegiatan yang termasuk distribusi adalah ...
- Perusahaan otomotif membuat mobil
  - Pabrik gula mengekspor produknya ke Malaysia**
  - Pabrik garmen mempekerjakan beberapa karyawan baru
  - Perusahaan batik memproduksi batik untuk dipakai di dalam negeri
19. Pabrik tekstil yang menyalurkan kainnya melalui converter termasuk jenis distribusi secara ...
- Langsung
  - Tidak langsung
  - Semi langsung**
  - Campuran
20. Setelah makan nasi pecel, Agus merasa kenyang. Kegiatan yang dilakukan Agus termasuk jenis kegiatan ...

- a. Produksi
  - b. Konsumsi**
  - c. Distribusi
  - d. Konsumen
21. Berikut ini tujuan kegiatan konsumsi, *kecuali* ...
- a. Ingin memperoleh kepuasan jasmani dan rohani
  - b. Meningkatkan harga diri di mata masyarakat
  - c. Memperpanjang usia hidup**
  - d. Memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidup
22. Faktor internal yang mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang adalah ...
- a. Pendapatan, motivasi, selera, dan sikap**
  - b. Motivasi, selera, kebudayaan, dan sikap
  - c. Kebudayaan, status sosial, dan harga barang atau jasa
  - d. Pendapatan, kebudayaan, motivasi, dan sikap
23. Berikut yang termasuk keuntungan dari adanya kegiatan konsumsi yaitu ...
- a. Meningkatkan keuntungan bagi produsen**
  - b. Mengakibatkan pola hidup boros pada seseorang atau masyarakat
  - c. Konsumsi yang tidak seimbang mengakibatkan ketimpangan pola konsumsi
  - d. Menimbulkan resesi ekonomi
24. Dampak negatif seseorang berperilaku konsumtif adalah ...
- a. Menambah kesempatan berbelanja
  - b. Pendapatan cepat habis
  - c. Jauh dari pergaulan orang kaya
  - d. Mengurangi kesempatan menabung**
25. Susunan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dengan pendapatannya disebut ...
- a. Pola konsumsi**
  - b. Perilaku konsumtif
  - c. Kegiatan ekonomi
  - d. Konsumerisme
26. Berikut ini penentu perbedaan kebutuhan dalam kegiatan konsumsi antara orang yang satu dengan yang lainnya, *kecuali* ...
- a. Perbedaan selera konsumen
  - b. Perbedaan jenis barang dan jasa yang diperlukan
  - c. Kepuasan jasmani dan rohani**
  - d. Turun naiknya harga barang
27. Yang *bukan* termasuk contoh kegiatan konsumsi keluarga adalah ...
- a. Tagihan rekening listrik

- b. Makanan dan minuman
  - c. Pakaian
  - d. **Gaji PNS**
28. Faktor non ekonomi yang mempengaruhi kegiatan konsumsi, *kecuali* ...
- a. Jumlah tanggungan keluarga
  - b. Tingkat pendidikan
  - c. **Pendapatan**
  - d. Tempat tinggal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 12

**LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR TERHADAP VALIDASI INSTRUMEN SOAL**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII

**A. TUJUAN**

Tujuan penggunaan instrumen adalah untuk mendapatkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang valid.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna poin validasi adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

**C. PENILAIAN**

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A ASPEK ISI</b>						
<b>Kesesuaian Teknik Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran</b>						
	1. Ketepatan teknik penilaian yang bertujuan mengukur kemampuan hasil belajar siswa				✓	
	2. Kesesuaian soal dengan indikator yang dapat mengukur kemampuan hasil belajar siswa			✓		
	3. Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi			✓		
<b>Konstruksi Soal</b>						
	1. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal				✓	
	2. Kebenaran materi				✓	

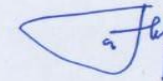
	3. Kejelasan soal dalam mengukur hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yaitu mengukur kemampuan siswa menjawab soal-soal			✓		
	4. Keragaman variasi soal			✓		
	5. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya			✓		
<b>B. ASPEK BAHASA</b>						
	1. Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
	2. Ketepatan penggunaan kata-kata yang mudah dipahami				✓	
	3. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia			✓		
	4. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien				✓	

**CATATAN :**

Coba cek lagi beberapa bagian soal. Pastikan tidak ada salah tulis, salah ketik dll. Jangan lupa menandatangani petunjuk pengerjaan soal.

Jember, 20 Januari 2022

Penilai Ahli



Anindya Fajarini, M.Pd  
NIP. 199003012019032007

Lampiran 13

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR TERHADAP VALIDASI INSTRUMEN SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII

**A. TUJUAN**

Tujuan penggunaan instrument adalah untuk mendapatkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang valid.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna poin validasi adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

**C. PENILAIAN**

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A ASPEK ISI</b>						
<b>Kesesuaian Teknik Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran</b>						
	1. Ketepatan teknik penilaian yang bertujuan mengukur kemampuan hasil belajar siswa				✓	
	2. Kesesuaian soal dengan indikator yang dapat mengukur kemampuan hasil belajar siswa			✓		
	3. Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi			✓		
<b>Konstruksi Soal</b>						
	1. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal					✓
	2. Kebenaran materi				✓	



	3. Kejelasan soal dalam mengukur hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yaitu mengukur kemampuan siswa menjawab soal-soal			✓		
	4. Keragaman variasi soal				✓	
	5. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya				✓	
<b>B.</b>	<b>ASPEK BAHASA</b>					
	1. Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓		
	2. Ketepatan penggunaan kata-kata yang mudah dipahami			✓		
	3. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia			✓		
	4. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien			✓		

**CATATAN :**

*Ada kesesuaian antara aspek isi dan aspek bahasa bahasa yang digunakan agar lebih sesuai dengan kondisi anak didik*

Jember, 15 Februari 2022

Penilai Ahli



Drs. Kustiono Bagio  
NIP. 196303052000121002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rambipuji		Materi Pokok	Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
Mata Pelajaran	IPS	Sub Materi	Kegiatan Ekonomi
Kelas/Semester	VII/Genap	Alokasi Waktu	2 x 40 menit

**A. Kompetensi**

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

**B. Indikator Hasil Pembelajaran**

1. Menjelaskan kegiatan ekonomi melalui tebak gambar
2. Mengklasifikasikan kegiatan produksi melalui tanya jawab
3. Menunjukkan kegiatan distribusi melalui tanya jawab
4. Menguraikan kegiatan konsumsi melalui diskusi kelompok

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi melalui tebak gambar
2. Siswa mampu mengklasifikasikan kegiatan produksi melalui tanya jawab
3. Siswa mampu menunjukkan kegiatan distribusi melalui tanya jawab
4. Siswa mampu menguraikan kegiatan konsumsi melalui diskusi kelompok

**D. Sumber Pembelajaran**

Buku paket IPS kelas VII, Kemendikbud Tahun 2017 edisi revisi 2017 halaman 145

**E. Pendekatan, Model, Sumber, Media/Alat Pembelajaran**

1. Pendekatan : Menggunakan pendekatan saintifik
2. Model : Model pembelajaran *course review horay*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi
4. Media/Alat Pembelajaran : Contoh gambar kegiatan ekonomi, lembar kerja siswa

#### F. Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>Waktu</b>
1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran siswa melalui forum absen 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19 4. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran 5. Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa		<b>20 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Sintak Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan</b>	
Mengamati	1. Guru memberikan contoh gambar kegiatan ekonomi dan siswa harus mengamati 2. Siswa diminta menjelaskan terkait contoh gambar kegiatan ekonomi	<b>40 Menit</b>
Menanya	1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi kegiatan ekonomi 2. Guru mengerucutkan pertanyaan tersebut dan mengarahkan ke materi pembelajaran kegiatan ekonomi	
Mengeksplorasi	1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa 2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 3. Guru mengelompokkan siswa menjadi 4-5 kelompok 4. Guru mengarahkan siswa untuk mengisi jawaban yang sudah disediakan guru 5. Siswa menjawab soal yang sudah disediakan guru	
Mengasosiasi	1. Siswa melakukan tukar pendapat tentang jawaban soal yang sudah dikerjakan	
Mengkomunikasikan	1. Guru dan siswa mengkoreksi hasil jawaban diskusi 2. Guru memberikan jawaban yang benar, jika jawaban benar maka kelompok tersebut berteriak hore!!	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
1. Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan 2. Guru memberikan soal <i>posttest</i> 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar siswa tetap belajar 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam		<b>20 Menit</b>

#### G. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes
2. Jenis penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk penilaian : Pilihan ganda

Guru Mata Pelajaran



Drs. Kustiono Bagio  
NIP. 196303052000121002

Jember, 1 Maret 2022  
Peneliti



Irma Pritiningtyas  
NIM. T20179009

Mengetahui,  
Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMPN 2 Rambipuji



  
W. GIARTO, S.Pd  
NIP. 197807162008011016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rambipuji		Materi Pokok	Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
Mata Pelajaran	IPS	Sub Materi	Kegiatan Ekonomi
Kelas/Semester	VII/Genap	Alokasi Waktu	2 x 40 menit

**A. Kompetensi**

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

**B. Indikator Hasil Pembelajaran**

1. Menjelaskan kegiatan ekonomi melalui tebak gambar
2. Mengklasifikasikan kegiatan produksi melalui tanya jawab
3. Menunjukkan kegiatan distribusi melalui tanya jawab
4. Menguraikan kegiatan konsumsi melalui diskusi kelompok

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi melalui tebak gambar
2. Siswa mampu mengklasifikasikan kegiatan produksi melalui tanya jawab
3. Siswa mampu menunjukkan kegiatan distribusi melalui tanya jawab
4. Siswa mampu menguraikan kegiatan konsumsi melalui diskusi kelompok

**D. Sumber Pembelajaran**

Buku paket IPS kelas VII, Kemendikbud Tahun 2017 edisi revisi 2017 halaman 145

**E. Pendekatan, Model, Sumber, Media/Alat Pembelajaran**

1. Pendekatan : Menggunakan pendekatan saintifik
2. Metode : Konvensional (Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi)
3. Media/Alat Pembelajaran : Contoh gambar kegiatan ekonomi, lembar kerja siswa

**F. Kegiatan Pembelajaran**

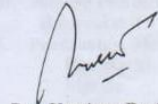
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>Waktu</b>
1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran siswa melalui forum absen 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19 4. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran 5. Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa		<b>20 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Sintak Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan</b>	
Mengamati	1. Guru memberikan contoh gambar kegiatan ekonomi dan siswa harus mengamati 2. Siswa diminta menjelaskan terkait contoh gambar kegiatan ekonomi	<b>40 Menit</b>
Menanya	1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi kegiatan ekonomi 2. Guru mengerucutkan pertanyaan-pertanyaan tersebut dan mengarahkan ke materi pembelajaran kegiatan ekonomi	
Mengeksplorasi	1. Guru membagi siswa menjadi 4-5 kelompok 2. Siswa mendiskusikan terkait materi kegiatan ekonomi dengan membaca buku paket siswa	
Mengasosiasi	1. Siswa melakukan tukar pendapat tentang hasil diskusi kelompok	
Mengkomunikasikan	1. Guru memberikan penguatan tentang materi kegiatan ekonomi 2. Guru memberikan siswa untuk bertanya tentang yang sudah disampaikan 3. Guru memberikan tugas LKS kepada siswa	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
1. Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan 2. Guru memberikan soal <i>posttest</i> 3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar siswa tetap belajar 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam		<b>20 Menit</b>

**G. Penilaian**

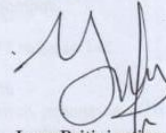
1. Teknik penilaian : Tes
2. Jenis penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk penilaian : Pilihan ganda

Guru Mata Pelajaran

Jember, 1 Maret 2022  
Peneliti



**Drs. Kustiono Bagio**  
NIP. 196303052000121002



**Irma Pritiningtyas**  
NIM. T20179009

Mengetahui,  
Plt. Kepala IPTD Satuan Pendidikan  
Kecamatan Rambipuji



**M. CIARTO, S.Pd**  
NIP. 197807162008011016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 16

DATA SPSS TARAF KESUKARAN

Statistic  
s

		Nomor 1	Nomor r2	Nomor r3	Nomor r4	Nomor r5	Nomor r6	Nomor r7	Nomor r8	Nomor r9	Nomor r10	Nomor r11	Nomor r12	Nomor r13	Nomor r14	Nomor r15	Nomor r16	Nomor r17	Nomor r18	Nomor r19	Nomor r20
N	Valid	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Missi ng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.45	.90	.86	.62	.79	.62	.52	.52	.69	.66	.66	.83	.79	.72	.76	.79	.66	.48	.79	.69

Nomor 21	Nomor 22	Nomor 23	Nomor 24	Nomor 25	Nomor 26	Nomor 27	Nomor 28	Nomor 29	Nomor 30	Nomor 31	Nomor 32	Nomor 33	Nomor 34	Nomor 35	Nomor 36	Nomor 37	Nomor 38	Nomor 39	Nomor 40
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
.79	.76	.83	.69	.79	.62	.93	.83	.62	.90	.69	.83	.72	.59	.55	.45	.93	.76	.76	.79

JEMBER



Lampiran 17

**DOKUMENTASI DI SMP NEGERI 2 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Mengisi Lembar Penilaian Validator Terhadap Validasi Instrumen Soal



Dokumentasi di Kelas VII A (Eksperimen)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dokumentasi di Kelas VII C (Kontrol)



## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Penulis

1. Nama : Irma Pritiningtyas
2. NIM : T20179009
3. Tempat, tanggal lahir : Jember, 20 Juni 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Ijen Krajan Kidul RT. 003 RW.  
022, Desa  
Rambigundam, Kecamatan  
Rambipuji, Kabupaten Jember.

### B. Riwayat Pendidikan

1. Tk Al-Hidayah
2. SDN 02 Rambigundam
3. SMP Negeri 1 Pantii
4. SMK Negeri 5 Jember
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember